

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2021-2026



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELU**



**BUPATI BELU
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**PERATURAN BUPATI BELU
NOMOR 38 TAHUN 2021**

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BELU,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 273 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 123 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat Dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

pe

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi Dan Validasi Pemutakhiran Kalsifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 Nomor 004, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 0105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 Nomor 001);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 3 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Belu Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Belu Tahun 2009 Nomor 03, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belu Nomor 27) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 3 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Belu Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Belu Tahun 2016 Nomor 04, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belu Nomor 102);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belu Tahun 2016 Nomor 07, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belu Nomor



104) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belu Tahun 2019 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belu Nomor 140);

11. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 Nomor 147);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021-2026.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Belu.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Belu.
3. Bupati adalah Bupati Belu.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun dihitung sejak Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026.



6. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026.
7. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
8. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan
9. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
10. Program adalah bentuk penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
11. Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu Program.

BAB II

RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021-2026

Pasal 2

- (1) Perangkat Daerah menyusun Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.
- (2) Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau



Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Pasal 3

Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) menjadi pedoman kepala Perangkat Daerah dalam merumuskan rancangan Renja Perangkat Daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Pasal 4

(1) Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan;

BAB II : Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah;

BAB III : Permasalahan dan isu strategis Perangkat Daerah;

BAB IV : Tujuan dan Sasaran;

BAB V : Strategi dan Arah Kebijakan;

BAB VI : Rencana Program dan Kegiatan serta pedanaan;

BAB VII : Kinerja penyelenggaraan bidang urusan; dan

BAB VIII : Penutup.

(2) Isi beserta uraian Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahan dari Peraturan Bupati ini.



BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Belu.

Ditetapkan di Atambua
pada tanggal 26 Oktober 2021


BUPATI BELU, *P*

TAOLIN AGUSTINUS *ke*

Diundangkan di Atambua
pada tanggal 26 Oktober 2021


SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BELU, *t*

JOHANNES ANDES PRIHATIN
BERITA DAERAH KABUPATEN BELU TAHUN 2021 NOMOR 38

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI BELU

NOMOR : 38 TAHUN 2021

TANGGAL : 26 OKTOBER 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021-2026

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021-2026

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
1	2
I	Urusan Wajib Pelayan Dasar
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
5	Satuan Polisi Pamong Praja
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7	Dinas Sosial
II	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar
8	Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
10	Dinas Lingkungan Hidup
11	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
13	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
14	Dinas Perhubungan
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika
16	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
17	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
18	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
19	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan



NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
1	2
III	Urusan Pilihan
20	Dinas Perikanan
21	Dinas Pariwisata
22	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan
23	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan
24	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian
IV	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan
25	Sekretariat Daerah
26	Sekretariat DPRD
V	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan
27	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
28	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah
29	Badan Pendapatan Daerah
30	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
31	Badan Pengelola Perbatasan Daerah
32	Inspektorat
33	Kecamatan Kota Atambua
34	Kecamatan Tasifeto Barat
35	Kecamatan Tasifeto Timur
36	Kecamatan Raihat
37	Kecamatan Lamaknen
38	Kecamatan Kakuluk Mesak
39	Kecamatan Raimanuk
40	Kecamatan Lasiolat
41	Kecamatan Atambua Selatan



GAMBARAN UMUM

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021-2026

Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Perumusan tujuan dan sasaran berdasarkan visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang termuat dalam RPJMD, yang kemudian menjadi landasan perumusan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan Renstra Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Belu disusun dengan beberapa tahapan sebagai berikut: a. persiapan penyusunan; b. penyusunan rancangan awal; c. penyusunan rancangan d. pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah; e. perumusan rancangan akhir; dan f. penetapan. Renstra Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah (Perkada) Kabupaten Belu menjadi pedoman kepala Perangkat Daerah dalam menyusun Renja Perangkat Daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan RKPD.

Keluaran yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan perumusan rancangan Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Belu yang telah disebutkan sebelumnya, disusun secara sistematis kedalam naskah Renstra Perangkat Daerah, dengan sistematika penulisan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah



NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
1	2
42	Kecamatan Atambua Barat
43	Kecamatan Lamaknen Selatan
44	Kecamatan Nanaet Duabesi
45	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik


 BUPATI BELU
 TAOLIN AGUSTINUS

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah Penjelasan perangkat daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, terdapat 45 (empat puluh lima) Perangkat Daerah dalam Pemerintahan Kabupaten Belu yang terklasifikasi sesuai bidang urusan pemerintahan yang Renstra Perangkat Daerahnya disusun sebagaimana terlampir dalam lampiran Peraturan ini.

Demikian dokumen ini akan menjadi acuan pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah di Kabupaten Belu guna mencapai visi dan misi melalui Indikator Kinerja perangkat daerah dalam rangka pencapaian visi misi daerah sesuai RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026.

Atambua, 26 Oktober 2021

BUPATI BELU, 

TAOLIN AGUSTINUS 



KATA PENGANTAR

Pembangunan Daerah Perbatasan Kabupaten Belu perlu direncanakan supaya mencapai sasaran yang diinginkan maka Dinas Kesehatan Kabupaten Belu menyusun Rencana Strategi ssebagai acuan dalam menyusun rencana kerja tahunan sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh semua Pihak dalam Pengelolaan dan Pembangunan Kawasan Perbatasan. Dokumen ini sebagai komitmen bersama seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belu yang akan berimplikasi untuk menegakan dan melaksanakannya tanpa kecuali.

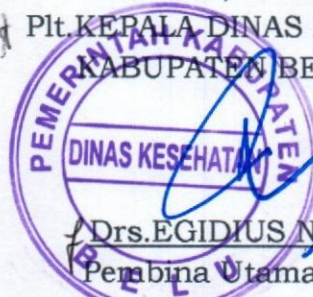
Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Belu ini disusun sebagai bagian dari upaya mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan-perubahan Lingkungan Strategis yang terjadi. Dokumen Rencana Strategis ini menjadi Pedoman bagi kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belu yang tujuannya untuk Pencapaian Target Pembangunan.

Menyadari Rencana Strategis ini masih ada kekurangan maka usul saran sangat diperlukan untuk penyempurnaan yang disesuaikan dengan Perkembangan atau Perubahan Lingkungan Strategis.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan renstra ini.

Atambua, 26 Oktober 2021

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELU,



/Drs. EGIDIUS NURAK

Pembina Utama Muda

NIP. 19640822 199203 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM	4
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
D. SISTIMATIKA PENULISAN	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU.....	11
A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU	11
B. SUMBER DAYA PADA DINAS KESEHATAN	17
C. KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU....	59
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN 35	
A. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU.....	68
B. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH	70
C. TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN DAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI NTT.....	75
D. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)	81
E. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU.....	81
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	83
A. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN	83
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	85
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	88
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	100
BAB VIII PENUTUP	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Keterkaitan Dokumen Perencanaan	3
Gambar 1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	17
Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	17
Tabel 2.3 Jumlah PNS Dinas Kesehatan Berdasarkan Golongan.....	18
Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselon.....	19
Tabel 2.5 Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Diklat Struktural.....	20
Tabel 2.6 Rekapitulasi Aset, Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan....	20
Tabel 2.7 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	61
Tabel 2.7 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan	64
Tabel3.1 Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Belu terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	68
Tabel3.2 Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Belu berdasarkan Sasaran Jangka Menengah Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi NTT Beserta Faktor Pendorong dan Penghambat Penanganannya	73
Tabel3.3 Keterkaitan Renstra Kementerian Kesehatan dengan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu.....	78
Tabel3.4 Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi NTT dengan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu.....	79
Tabel4.1 Indikator dan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belu.....	84
Tabel5.1 Tujuan, Sasaran, dan Strategi	85
Tabel5.1 Arah Kebijakan Pembanguna Tahun 2021-2026.....	87
Tabel6.1 Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan.....	88
Tabel6.2 Rencana Pendanaan Dinas Kesehatan.....	90
Tabel7.1 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	102
Tabel7.2 Tujuan dan Sasaran RENSTRA Dinas Kesehatan 2021-2026...	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pada pasal 1, Ayat 1 menegaskan bahwa perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia; dan pada Ayat 2 mengartikan Pembangunan Nasional sebagai upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Selanjutnya pada Ayat 3 di jelaskan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah suatu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana Pembangunan dalam Jangka Panjang, Jangka Menengah dan Tahunan yang dilaksanakan oleh unsur-unsur Penyelenggara Negara dan Masyarakat di Tingkat Pusat dan Daerah. Selanjutnya ditegaskan lagi dalam Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memiliki Rencana Strategi-Perangkat Daerah (Renstra-PD) yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Renstra - PD disusun untuk mewujudkan capaian visi dan misi Daerah serta tujuan setiap Organisasi Pemerintahan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

Renstra SKPD/Perangkat Daerah adalah Dokumen Renstra SKPD/Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) Tahun yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan Program, dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD/Perangkat Daerah serta berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra SKPD/Perangkat Daerah menggambarkan wujud pelayanan yang diberikan oleh SKPD/Perangkat Daerah kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi selama 5 (lima) tahun dan sebagai tolak ukur Pengendalian dan Evaluasi Capaian Kinerja SKPD/Perangkat Daerah untuk melaksanakan Misi, mencapai tujuan dan sasaran berdasarkan Strategi, Kebijakan Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif, dalam kerangka untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi dari Program Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

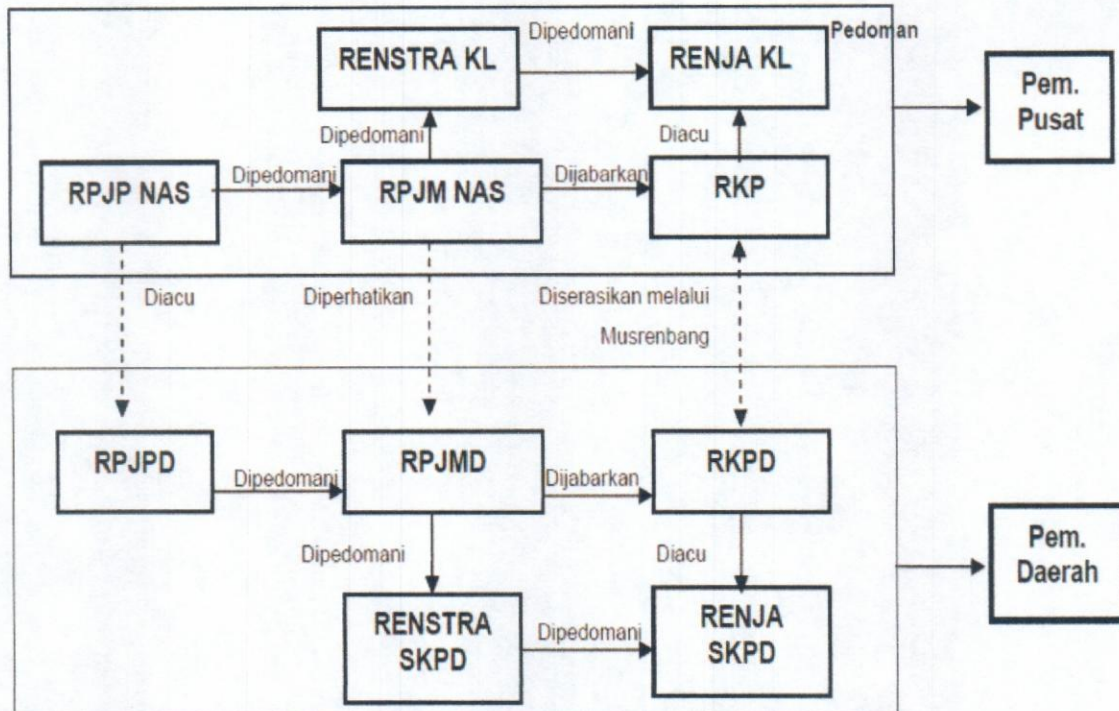
Pemerintah Kabupaten Belu saat ini telah memiliki RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 dan telah ditetapkan dengan Peraturan daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2021, oleh karena itu upaya untuk mencapai keberhasilannya perlu didukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan Visi dan Misi Organisasi. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui perencanaan strategis yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, maka Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu harus mengacu pada kewenangan dan pembagian tugas dan fungsi terhadap kinerja yang akan dicapai oleh masing-masing tingkatan manajemen agar memudahkan pembagian target kinerja sesuai jenjang struktural di lingkup Internal Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belu dengan pandangan bahwa komponen Renstra yaitu Misi, Tujuan dan Sasaran dianalogikan dengan pembagian jenjang Struktural lini II, dan Komponen Program pada Struktural lini III serta komponen kegiatan pada Struktur lini IV atau Pejabat Teknis/ Fungsional kegiatan dengan metode pembagian seperti ini dimungkinkan pengendalian yang lebih baik serta memudahkan metode pengukuran kinerja standar manajerial dari masing-masing jenjang terhadap area yang menjadi lingkup tanggungjawab.

Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu tersebut harus terintegrasi dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten yaitu RPJMD Kabupaten Belu tahun 2021-2026. Berpijak dari hal tersebut diatas, maka proses penyusunan Renstra ini berorientasi pada hasil yang mampu dicapai dalam kurun waktu 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul dan menjamin konektivitasnya dengan dokumen RPJMD.

Renstra ini merupakan komitmen Dinas Kesehatan Kabupaten Belu yang digunakan sebagai tolak ukur dan alat bantu bagi perumusan Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Belu yang terdapat pada Misi Pertama RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 yaitu Meningkatkan Pembangunan dibidang Kesehatan dan Pendidikan. Pembangunan Daerah Berlandaskan Budaya Lokal sebagai pedoman dan acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pelayanan

Publik di bidang Dinas Kesehatan Kabupaten Belu, sesuai dengan rumusan RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026.

**Gambar 1.1
Bagan Alur Keterkaitan Dokumen Perencanaan**



Sumber :Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Bagan diatas menunjukkan alur penyusunan Renstra Dinas Kesehatan yang berpedoman pada RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 dan kemudian menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan. Dengan demikian dokumen Renstra merupakan penjabaran RPJMD terkait dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dalam mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3815);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kabupaten;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 – 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Penendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 58);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Belu Tahun 2016 Nomor 04, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belu Nomor 102);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belu Tahun 2016 Nomor 07, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belu Nomor 104);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Belu Tahun 2020-2040 (Lembaran Daerah Tahun 2020 Nomor 01 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Belu Tahun 2020 Nomor 142);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 02 Tahun 2021 Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Belu Tahun 2016 – 2021 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 01 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 05 Tahun 2016 tentang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Belu Tahun 2016 - 2021;

19. Peraturan Bupati Belu Nomor 5 Tahun 2010 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belu.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 adalah :

1. Sebagai Pedoman bagi jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dalam melaksanakan prioritas Pembangunan dalam bidang Kesehatan dalam upaya untuk mencapai tujuan, baik tujuan Jangka Pendek, Jangka Menengah maupun Jangka Panjang;
2. Memberikan gambaran yang jelas tentang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan yang ditempuh untuk diterjemahkan ke dalam program dan kegiatan dalam rangka mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pembangunan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun;
3. Sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja pelayanan kepada masyarakat.

Sedangkan tujuan Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu tahun 2021-2026 adalah :

- a. Mengoptimalkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam target pencapaian RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026;
- b. Sebagai dasar untuk penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD/ Perangkat Daerah dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA);
- c. Sebagai acuan dasar dalam proses penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) serta Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
- d. Sebagai acuan dalam menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dimana akan diketahui keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan program kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan di masa depan.

1.4. SISTIMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 secara garis besar disusun dengan sistematika sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang,

mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah, keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja Perangkat Daerah.

1.2 Landasan Hukum,

memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan,

memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Perangkat Daerah.

1.4 Sistematika Penulisan,

menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Perangkat Daerah dan susunan garis besar isi dokumen.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah,

memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Perangkat Daerah, struktur organisasi Perangkat Daerah, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala Perangkat Daerah. Uraian tentang struktur organisasi Perangkat Daerah ditujukan untuk

menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Perangkat Daerah (proses, prosedur, mekanisme).

- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah, memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah atau indikator lainnya seperti MDG's atau indikator yang telah diratifikasi oleh Pemerintah.
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah, bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota (untuk Provinsi) dan Renstra Perangkat Daerah provinsi (untuk Kabupaten/Kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan yang dibutuhkan.

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD, pada bagian ini dikemukakan permasalahan – permasalahan

pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan pada hasil pengisian tabel.

- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah, dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan Perangkat Daerah.
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi, bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian/Lembaga ataupun Renstra Perangkat Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis, pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari: gambaran pelayanan Perangkat Daerah; sasaran jangka menengah pada Renstra K/L, sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah

provinsi/kabupaten/kota, implikasi RTRW bagi Perangkat Daerah Perangkat Daerah, dan implikasi KLHS bagi pelayanan SKPD. Selanjutnya dikemukakan metode penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut. Dengan demikian, pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Perangkat Daerah tahun rencana. Renstra BP4D Kabupaten Belu Tahun 2021-2026.

BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah, pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA

PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANANDINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR DINAS KESEHATAN KAB. BELU

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Belu diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 41 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan sebagai berikut :

a. Kedudukan

Dinas Kesehatan Kabupaten Belu adalah unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas

Dinas Kesehatan Kabupaten mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kabupaten/Kota.

c. Fungsi

Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumberdaya kesehatan;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Belu, sesuai lampiran Peraturan Bupati Belu Nomor 41

Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
2. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Belu :
 - a. Kepala Sub Bagian Program, Informasi Dan Humas;
 - b. Kepala Sub Bagian Keuangan Dan Pengelolaan Aset;
 - c. Kepala Sub Bagian Hukum, Kepegawaian Dan Umum.
3. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat :
 - a. Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Masyarakat;
 - b. Kepala Seksi Promosi Dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c. Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga.
4. Kepala Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit :
 - a. Kepala Seksi Surveilans Dan Imunisasi;
 - b. Kepala Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c. Kepala Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa.
5. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan :
 - a. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
 - b. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
 - c. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional.
6. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan :
 - a. Kepala Seksi Kefarmasian;
 - b. Kepala Seksi Alat Kesehatan Dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
 - c. Kepala Seksi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.

Uraian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Belu sebagai berikut :

A. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU

Rumusan Tugas Kepala Dinas Kesehatan adalah memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi perumusan kebijakan umum dan teknis dalam pembangunan bidang kesehatan, melalui kegiatan pencegahan, pengendalian dan pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, sumber daya kesehatan, koordinasi pelaksanaan tugas sekretariat dan operasional Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) kesehatan, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi, serta pemantauan, pendokumentasian, pelaporan dan

evaluasi kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku, demi terwujudnya pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal.

B. SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU

Rumusan Tugas Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Belu adalah Memimpin, merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kesekretariatan meliputi urusan program dan informasi, pengelolaan keuangan dan aset yang menjadi tanggungjawab dinas, urusanhukum, kepegawaian dan umum. Sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi, serta pemantauan, pendokumentasian, pelaporan dan evaluasi kegiatan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar terwujudnya pelayanan administratif yang cepat, tepat dan lancar.

C. KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Rumusan Tugas Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat adalah melaksanakan koordinasi penyusunan rencana program pelaksanaan kebijakan operasional bidang kesehatan masyarakat melalui kegiatan kesehatan keluarga dan gizi, promosi dan pemberdayaan kesehatan, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi, serta pemantauan, pendokumentasian, pelaporan dan evaluasi kegiatan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar tercapainya kinerja bidang yang handal.

**D. KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT**

Rumusan Tugas Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah melaksanakan koordinasi penyusunan rencana program pelaksanaan kebijakan operasional bidang pencegahan dan pengendalian melalui kegiatan surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, serta pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan penyakit jiwa, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi serta pemantauan, pendokumentasian, pelaporan dan evaluasi kegiatan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar tercapainya kinerja bidang yang handal.

E. KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

Rumusan Tugas Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan adalah melaksanakan koordinasi penyusunan rencana program pelaksanaan kebijakan operasional bidang pelayanan kesehatan melalui kegiatan pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, dan pelayanan kesehatan tradisional, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi serta pemantauan, pendokumentasian, pelaporan dan evaluasi kegiatan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar tercapainya kinerja bidang yang handal.

F. KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN

Rumusan Tugas Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan adalah melaksanakan koordinasi penyusunan rencana program pelaksanaan kebijakan operasional bidang sumber daya kesehatan melalui kegiatan kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), serta Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi serta pemantauan, pendokumentasian, pelaporan dan evaluasi kegiatan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar tercapainya kinerja bidang yang handal.

Adapun Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU

TANGGAL 27 DESEMBER 2019



2.2 SUMBER DAYA PADA DINAS KESEHATAN

Perangkat Daerah dapat bekerja dengan baik apabila didukung SDM, dana, dan sarana pendukung yang memadai. Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya didukung Sumber Daya Manusia :

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	PNS	Laki-laki	114
		Perempuan	333
Jumlah			447
2	Pegawai Tidak Tetap / Tenaga Kontrak	Laki-laki	98
		Perempuan	152
Jumlah			250
TOTAL			697

Sumber :Data Kepegawaian Dinkes Kabupaten Belu Tahun 2021

Tabel 2.1 menunjukkan jumlah pegawai Dinkes Kabupaten Belu sebanyak 697 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 447 orang dan Pegawai Tidak Tetap/Tenaga Kontrak sebanyak 250 orang.

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Status Kepegawaian	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	PNS	S2	4	0.89
		S1	97	21.70
		D3	299	66.89
		SMA	44	9.84
		SMP	2	0.45
		SD	1	0.22
		Jumlah	447	100.00
2	Pegawai Tidak Tetap /Tenaga Kontrak	S1	35	14.00

Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026

	D3	149	59.60
	D2	6	2.40
	D1	1	0.40
	SMA	47	18.80
	SMP	7	2.80
	SD	5	2.00
Jumlah		250	100.00

Sumber :Data Kepegawaian Dinkes Kabupaten Belu Tahun 2021

Tabel 2.2 menunjukkan pegawai Dinas Kesehatan berdasarkan tingkat pendidikan terdiri atas Pegawai Negeri Sipil dengan tingkat pendidikan SD sebesar 0.22%, SMP sebesar 0.45%, SMA 9.84%, D3 sebesar 66.89%, S1 sebesar 21.70%, dan S2 sebesar 0.89%. Sedangkan Pegawai Tidak Tetap/Tenaga Kontrak dengan tingkat pendidikan SD sebesar 2.00%, SMP 2.80%, SMA sebesar 18.80%, D1 sebesar 0.40, D2 sebesar 2.40, D3 sebesar 59.60%, dan S1 sebesar 14.00%.

Jumlah PNS Dinas Kesehatan Kabupaten Belu berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3

Jumlah PNS Dinas Kesehatan Kabupaten Belu Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (Orang)	%
1	IV/c	1	25
	IV/b	0	0
	IV/a	3	8.57
	JUMLAH	4	0.9
2	III/d	47	17.94
	III/c	35	13.36
	III/b	101	38.55
	III/a	79	30.15
	JUMLAH	262	58.61
3	II/d	74	41.57
	II/c	73	41.01
	II/b	24	13.48
	II/a	7	3.93
	JUMLAH	178	39.82

4	I/d	1	33.33
	I/b	1	33.33
	I/c	1	33.33
JUMLAH		3	0.67
TOTAL		447	100.00

Sumber : Data Kepegawaian Dinkes Kabupaten Belu Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 2.3 diatas maka PNS Dinas Kesehatan Kabupaten Belu berdasarkan golongan terdiri atas Golongan I sebanyak 3 orang atau sebesar 0.67%, Golongan II sebanyak 178 orang atau sebesar 39.82%, Golongan III sebanyak 262 orang atau sebesar 56,61% dan Golongan IV sebanyak 4 orang atau sebesar 0.9%.

Jumlah PNS Dinas Kesehatan Kabupaten Belu berdasarkan eselon dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.4
Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselon**

No	Eselon	Jumlah (Orang)
1	II/b	0
2	III/a	0
3	III/b	4
4	IV/a	9
5	Staf	434
TOTAL		447

Sumber : Data Kepegawaian Dinkes Kabupaten Belu Tahun Juli 2021

Tabel 2.4 diatas menjelaskan bahwa PNS berdasarkan eselon terdiri dari Eselon II/b sebanyak 0 orang, Eselon III/a sebanyak 0 orang, Eselon III/b sebanyak 4 orang, Eselon IV/a sebanyak 9 orang dan staf sebanyak 434 orang.

Jumlah PNS Dinas Kesehatan Kabupaten Belu berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.5

Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Diklat Struktural

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Diklat PIM II	0
2	Diklat PIM III	2
3	Diklat PIM IV	0
TOTAL		2

Sumber : Data Kepegawaian Dinkes Keadaan Bulan Tahun 2021.

Tabel 2.5 diatas menjelaskan bahwa jumlah PNS yang telah mengikuti diklat struktural sebanyak 2 orang dari 18 pejabat struktural. Jadi yang belum mengikuti diklat struktural sebanyak orang.

2.2.2 Aset, Sarana dan Prasarana

Secara umum kondisi asset, sarana dan prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Belu yang memiliki dan dipergunakan dalam mendukung pelaksanaan kinerja pelayanan public dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut :

Tabel 2.6 :

Rekapitulasi asset, Sarana dan Prasarana Dinkes Kab. Belu
Tahun 2020

No	Nama/Jenis Barang	Volume	Keterangan
1	Tanah		
	Tanah	6.307 m ²	
2	Alat-alat angkutan		
	Sepeda Motor	214 unit	Kondisi baik
	Kijang	13 unit	kondisi kurang baik : 1 unit dan kondisi baik : 12 unit
	Haline	2 unit	Kondisi baik
	Daihatshu	1 unit	Kondisi baik
	L300	1 unit	Kondisi baik
	Frosa	1 unit	Kondisi baik
	APV	3 unit	Kondisi baik
	Panther	5 unit	Kondisi baik
	Isusu	1 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

	Isusu	1 unit	Kondisi baik
	Hilux DC Gm	23 unit	Kondisi baik
	Hilux Singel	1 unit	Kondisi baik
	Dobel Cabin	1 unit	Kondisi baik
	Dyna 130 PS	2 unit	Kondisi baik
3	Alat bengkel dan alat ukur		
	Mesin Las Listrik	1 bh	Kondisi baik
	Mesin Genset	15 bh	Kondisi baik
4	Alat-alat kantor & rumah tangga		
	Meja Biro	9 unit	Kondisi Baik
	Meja ½ Biro	299 unit	Kondisi Baik
	Meja Kerja	155 unit	Kondisi Baik
	Kursi Kerja	212 unit	Kondisi Baik
	Meja Rapat	25 unit	Kondisi Baik
	Kursi Rapat	488 unit	Kondisi Baik
	Meja Tulis	43 unit	Kondisi Baik
	Meja Ketik	76 unit	Kondisi Baik
	Kursi ketik	19 unit	Kondisi Baik
	Meja Kerja Grand ND-502B	6 unit	Kondisi Baik
	Kursi Kerja Grand ND-502B	6 unit	Kondisi Baik
	Kursi kayu tegak lurus	30 unit	Kondisi Baik
	Kursi besi/ metal tegak lurus	68 unit	Kondisi Baik
	Kursi tunggu	17 unit	Kondisi Baik
	Kursi kayu	94 unit	Kondisi Baik
	Kursi putar / roda	19 unit	Kondisi Baik
	Kursi besi/ metal	50 unit	Kondisi Baik
	Kursi plastik	56 unit	Kondisi Baik
	Kursi lipat	16 unit	Kondisi Baik
	Meja panjang	10 unit	Kondisi Baik
	Bangku tunggu	135 unit	Kondisi Baik
	Komputer PC	64 Unit	Kondisi Baik
	Laptop	18 unit	Kondisi baik
	Notebook	27 unit	Kondisi Baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Printer L220	3 unit	Kondisi Baik
Printer Multi Fungsi	1 unit	Kondisi Baik
Printer	27 unit	Kondisi Baik
Printer laser jet	2 unit	Kondisi Baik
Printer HP Officejet 7110	2 unit	Kondisi Baik
Mesin Ketik Standar	23 unit	Kondisi Baik
Kelengkapan komputer	3 unit	Kondisi Baik
Lemari sustemen	10 unit	Kondisi Baik
Lemari kaca	5 unit	Kondisi Baik
Lemari besi	34 unit	Kondisi Baik
Lemari	12 unit	Kondisi Baik
Lemari narkotik	22 unit	Kondisi Baik
Lemari es	4 unit	Kondisi Baik
Lemari arsip	279 unit	Kondisi Baik
Lemari pakaian	6 uhit	Kondisi Baik
Lemari pasien	40 unit	Kondisi Baik
Lemari kayu	5 unit	Kondisi Baik
Lemari arsip lion L3KA	4 unit	Kondisi Baik
Rak Besi Metal	2 unit	Kondisi baik
Rak obat kayu	128 unit	Kondisi baik
Rak obat besi	20 unit	Kondisi baik
Filing besi/metal	5 unit	Kondisi baik
Tangga aluminum	1 unit	Kondisi baik
Brankas/lemari uang	3 unit	Kondisi baik
Overhead Projector	6 unit	Kondisi baik
Etalase kaca	2 unit	Kondisi Baik
LCD	3 unit	Kondisi Baik
Up Right Chiller/Frezzer	8 unit	Kondisi Baik
AC	15 unit	Kondisi Baik
Stabilizator/CPU	4 unit	Kondisi Baik
Televisi	3 unit	Kondisi Baik
Laser Disc	3 unit	Kondisi baik
Tempat tidur besi	10 unit	Kondisi Baik
Kursi Sofa	16 unit	Kondisi Baik
Kipas angin	17 unit	Kondisi baik
Alat pemadam kebakaran	10 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

	Alaram kebakaran	1 unit	Kondisi baik
	Palet kayu	20 unit	Kondisi baik
	Palet plastic	20 unit	Kondisi baik
	Handfrotil	1 unit	Kondisi baik
	Camera digital	4 unit	Kondisi baik
	Wireless	7 unit	Kondisi baik
	Handycam	2 unit	Kondisi baik
	Handy Talky (HT)	30 unit	Kondisi baik
	Modem	11 unit	Kondisi baik
	Mesin potong rumput	3 unit	Kondisi baik
	GPS	4 unit	Kondisi baik
	Jaringan LAN	1 unit	Kondisi baik
	Papan data	1 unit	Kondisi baik
	Kalkulator	5 unit	Kondisi baik
	Peralatan makan	1 unit	Kondisi baik
	White board	1 unit	Kondisi baik
	Kulkas	2 unit	Kondisi baik
	Vacum kleaner	1 unit	Kondisi baik
	Cool box	30 unit	Kondisi baik
	Trolly	4 unit	Kondisi baik
	UPS APC 1100 VA	7 unit	Kondisi baik
	Roda Pengangkut Dos	1 unit	Kondisi baik
	Scener	1 unit	Kondisi baik
	Hardisk Manual	1 unit	Kondisi baik
	Hardisk internal	1 unit	Kondisi baik
	Refrigarator GEA Expo-280PH	2 unit	Kondisi baik
	Pengukur Suhu Ruangan HTC-1	4 unit	Kondisi baik
	Krisbow Pelett Palstik 1,5 T 1200x1000	40 unit	Kondisi baik
	Gorden	354 bh	Kondisi baik
	Rak famylly folder	9 unit	Kondisi baik
5	Alat-alat studio dan komunikasi		
	Pesawat Telephone	5 unit	Kondisi baik
	Faximale	2 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Alat Komunikasi Radio SSB	2 unit	Kondisi baik
Proyektor + Attachment	1 unit	Kondisi baik
Alat Komunikasi Radio SSB	9 unit	Kondisi baik
Wireless	9 unit	Kondisi baik
Megafon	2 unit	Kondisi baik
Modem	2 unit	Kondisi baik
Camera Digital	5 unit	Kondisi baik
CCTV Uniview IPC3224SR	4 unit	Kondisi baik
Handphone	1 unit	Kondisi baik
Drone	1 set	Kondisi baik
ALAT-ALAT KEDOKTERAN		
Radio Medik	6 unit	Kondisi baik
Refrigerator	1 unit	Kondisi baik
Rig	3 unit	Kondisi baik
Kereta Dorong	18 unit	Kondisi baik
Repiter	2 unit	Kondisi baik
Examination Table	2 unit	Kondisi baik
Sterilisator	182 unit	Kondisi baik
Tabung Oksigen	31 unit	Kondisi baik
Alat - alat Kesehatan medis/non medis	1 paket	Kondisi baik
Alat - alat kedokteran umum (Alkes Puskesmas Pembantu)	1 paket	Kondisi baik
Mesin Foding	5 unit	Kondisi baik
Instrumen Cupboard	20 unit	Kondisi baik
Instrumen Trolley	50 unit	Kondisi baik
Patient Bed with matras	10 unit	Kondisi baik
Sarana Penunjang Pelkes IFK dan Gudang Obat	1 unit	Kondisi baik
Sarana Penunjang Pelkes TFC Betun	1 unit	Kondisi baik
Sarana Penunjang Pelkes. Puskesmas baru	1 unit	Kondisi baik
Bed Side Cabinet	10 unit	Kondisi baik
Alat - alat kedokteran umum	1 paket	Kondisi baik
Kedokteran Umum		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Desk Mercury Sphygmomanometer	2 unit	Kondisi baik
Draegerwerk AG &Co .KGAA Neonatal Incubator	3 unit	Kondisi baik
max Wheel Chair 31303	3 unit	Kondisi baik
AGS Infuse Stand 5 legs	24 unit	Kondisi baik
AGS Bed Patient 2 Crank Manual	24 unit	Kondisi baik
Serenity Ambulance Stretcher SR-A3	3 unit	Kondisi baik
blue cros jaspas manual silicone Resuscitator Dewasa	3 unit	Kondisi baik
blue cros jaspas manual silicone Resuscitator Anak	3 unit	Kondisi baik
GEA Ultrasonik Nebulizer	3 unit	Kondisi baik
Acoma Powered Suction Pamp	3 unit	Kondisi baik
Ersa Matras ME 10	24 unit	Kondisi baik
Derby Dental DD 531-14 Needle Holders - Mathieu 14 cm	6 unit	Kondisi baik
A Class Instrument / Madicine Cabinet	3 unit	Kondisi baik
I CARE Handheld Tonometer TA 03 (Pro)	2 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Metzenbaum Scissors TC Edge Curved 18.0 cm 7"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Mayo Disscting Scissor Straight 14.5 cm 5½"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany TC Scissors str Metzenbaum 18.0 cm 7"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Mayo -Lexer Dissecting Scissors Curved 16.0 cm 6¼"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Backhaus Towel Clamp 11.0 4½	6 unit	Kondisi baik
POLY Medical Oxygen Therapy Complete Set (6 m³)	2 unit	Kondisi baik
POLY Stand Waskom P.C Single Ekonomi + Waskom	3 unit	Kondisi baik
Specula Coated Liest Gravest Speculum M	6 unit	Kondisi baik
Examination Table	2 unit	Kondisi baik
Fyrom International Urinal Adult	3 unit	Kondisi baik
Kedokteran Gigi		
Gnatus Dental Unit Type Sincrus GLF Sonic	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Extraction Supporting Bein Lurus Besar	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Extraction Supporting Bein Lurus Kecil	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Diagnostik Set-Excavator Besar	10 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Diagnostik Set-Excavator kecil	10 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

OTTO-LEIBINGER Diagnostik Set-mouth mirror plane	10 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER extraction supporting needle holder	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER conservation set-matrix holder	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER other instrumen tongue spatula	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER extraction supporting cryer kiri	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER extraction supporting cryer kanan	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Conservation set-semen spatula	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER other instrumen-tongue scapel handle no.3	2 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER other instrumen-korentang/ sponge & dressing forcep	2 unit	Kondisi baik
MEKTRON DENTAL Light Curing Starlight	2 unit	Kondisi baik
Derby Dental DD 152-2 Griding Strones Arkansas	1 unit	Kondisi baik
Derby Dental DD 100 Mount Mirror Handles	6 unit	Kondisi baik
Derby Dental DD 152-2 Griding Strones Arkansas	1 unit	Kondisi baik
Derby Dental DD 404-1 tc gum Scissors tc goldman-fox tc-13	2 unit	Kondisi baik
Derby Dental DD 116-2 N Periodental Probes 2 N	2 unit	Kondisi baik
Derby Dental DD 100 Mount Mirror Handles	10 unit	Kondisi baik
Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan		
AGS Infuse Stand 5 legs	1 unit	Kondisi baik
Poly Lampu Tindakan Helogen	4 unit	Kondisi baik
SECA baby Scale Mechanical-Seca 725	1 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Extraction Supporting-Needle Holder	6 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Other Instruments -Pinset Chirurgis	6 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Other Instruments -Pinset Anatomo	6 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Other Instruments -Tongue scapel No.3	6 unit	Kondisi baik
Desk Mercury Sphygmomanometer	3 unit	Kondisi baik
Derby Dental DD352-1 Haemostatik Forceps-Kelly 14	6 unit	Kondisi baik
Medgyn I buah tabung Gas Co2 25 kg + isi + 1 buah trolley	3 unit	Kondisi baik
Medgyn I buah tabung Gas Co2 5 kg + isi + 1 buah trolley	3 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

SCHWERT - Germany Braun -Stadler Perineum Scissors 14.5 cm 5½"	10 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Surgical Scissors Straight 14.5 cm 5½"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Backhaus Towel Clamp 11,0 4½	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Halsted-mosquito Hemostatic Forceps 1:2 Curved 12,5 cm 5"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Halsted-mosquito Hemostatic Forceps Straight 12,5 cm 5"	6 unit	Kondisi baik
Mak Manual Gynaecolog Bed	3 unit	Kondisi baik
TRISMED Ultrasonic Pocket Dopler DP 6000	2 unit	Kondisi baik
Specula Coated Lietz Pederson/Vaginal Speculum M	8 unit	Kondisi baik
Specula Coated Lietz Gravest/Vaginal Speculum L	8 unit	Kondisi baik
Specula Coated Lietz Pederson/Vaginal Speculum S	6 unit	Kondisi baik
Specula Coated Lietz Gravest/Vaginal Speculum M	8 unit	Kondisi baik
Spekula Coated Reusable Speculum	4 unit	Kondisi baik
Spekula Coated Lietz Pederson Vaginal Speculum L	6 unit	Kondisi baik
Wallach Surgical/Accessories For Electrocauter/	10 unit	Kondisi baik
Wallach Surgical/Accessories For Electrocauter/	20 unit	Kondisi baik
Wallach Surgical/Accessories For Electrocauter/	10 unit	Kondisi baik
Kesehatan Gawat Darurat		
POLY Medical Oxygen Therapy Complete Set (6 m³)	3 unit	Kondisi baik
AGS Infuse Stand 5 legs	3 unit	Kondisi baik
Serenity Ambulance Stretcher SR-A3	6 unit	Kondisi baik
Desk Mercury Sphygmomanometer	2 unit	Kondisi baik
Mak Wheel Chair 31303	3 unit	Kondisi baik
blue cros jasper manual silicone Resuscitator Dewasa	4 unit	Kondisi baik
blue cros jasper manual silicone Resuscitator Anak	8 unit	Kondisi baik
blue cros jasper manual silicone Resuscitator bayi	8 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Other Instrument Korentang Sponge&D Forcep	8 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Other Instrument -Arteri Clem Bengkok	9 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Other Instrument -Arteri Clem Lurus	9 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Extraction Supporting-Mayo Hegar Needle Holde	9 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

OTTO-LEIBINGER Other Instrument -Pinset Anatomo	9 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Other Instrument -Tongue Scapel Handle No.3	9 unit	Kondisi baik
Examination Table	9 unit	Kondisi baik
BTL EKG 12 Chanel BTL 08 MT Plus	3 unit	Kondisi baik
Acoma Powered Suction Pamp	4 unit	Kondisi baik
TRISMED Ultrasonic Pocket Dopler DP 6000 dan Dressing Forcep	3 unit	Kondisi baik
Kesehatan Perawatan		
Max Wheel Chair 31303	2 unit	Kondisi baik
AGS Infuse Stannt 2 Crank Manual	24 unit	Kondisi baik
AGS Bad Patient 2 Crank Manual	20 unit	Kondisi baik
Dreagerwerk AG \$ CO KGAA Neonatal Incubator C 2000	2 unit	Kondisi baik
Serenity Ambulance Stretcher SR-A3	2 unit	Kondisi baik
Desk Mercury Sphygmomanometer	4 unit	Kondisi baik
POLY Stand Waskom P.C Single Ekonomi + Waskom	2 unit	Kondisi baik
POLY Medical Oxygen Therapy Complete Set (6 m ³)	6 unit	Kondisi baik
A Class Instrument / Madicine Cabinet	4 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Metzenbaum Scissors TC Edge Curved 18.0 cm 7"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Mayo Disscting Scissor Straight 14.5 cm 5½"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany TC Scissors str Metzenbaum 18.0 cm 7"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Mayo -Lexer Dissecting Scissors Curved 16.0 cm 6¼"	6 unit	Kondisi baik
SCHWERT - Germany Backhaus Towel Clamp 11.0 4½"	6 unit	Kondisi baik
Derby Dental DD 531-14 Needle Holders- Mathieu 14	6 unit	Kondisi baik
GAE Ultrasonic Nebulizer	2 unit	Kondisi baik
ACOMA Powered Suction Pump	2 unit	Kondisi baik
Fyrom International Urinal Adult	2 unit	Kondisi baik
Kesehatan Perawatan		
KARL STORZ Ear Speculum, Outer diameter 5 mm	4 piece	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

KARL STORZ Ear Speculum, Outer diameter 6 mm	4 piece	Kondisi baik
KARL STORZ Ear Speculum, Outer diameter 7,5 mm	4 piece	Kondisi baik
Pinset anatomi Panjang/Standard Dressing Forceps 20.0 cm 8"	7 piece	Kondisi baik
Gunting Perban/ SCHWERT - Germany Braun-Stadler Perineum Scissors 14.5 cm 5½"	7 piece	Kondisi baik
Gunting Benang/ SCHWERT - Germany Surgical scissors straight 14,5cm 5½"	7 piece	Kondisi baik
Gunting bedah standar, lengkung (SCHWERT - Germany Metzenbaum Scissors TC Edge Curved 14.5 cm 5½")	12 piece	Kondisi baik
Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul (SCHWERT - Germany Metzenbaum Dissecting Scissors Blunt Blunt Curved 14.5 cm 5½" Fig.1)	12 piece	Kondisi baik
Gunting pembalut/ SCHWERT - Germany Bandage scissors LISTER 14cm 5½"	12 piece	Kondisi baik
Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul/tumpul (SCHWERT - Germany Surg. scissors str. METZENBAUM 14.5cm 5½" Fig.1)	12 piece	Kondisi baik
Sphygmomanometer Dewasa/ A&D Mercury Free Sphygmomanometer UM-101	14 unit	Kondisi baik
Sphygmomanometer untuk dewasa / MDF Instrumen USA, inc Desk Mercury Sphygmomanometer	4 piece	Kondisi baik
ADC-USA Diagnostic Set - 5215	4 unit	Kondisi baik
ADC-USA Stethoscope Adult-Adscope 603 BK	11 unit	Kondisi baik
ADC-USA Stethoscope Pediatric-Adscope 604 BK	7 unit	Kondisi baik
ADC-USA Diagnostic Set - 5215	4 unit	Kondisi baik
ADC-USA Stethoscope Adult-Adscope 603 BK	4 unit	Kondisi baik
ADC-USA Stethoscope Pediatric-Adscope 604 BK	4 unit	Kondisi baik
INFANTOMETER- SECA 416	7 unit	Kondisi baik
SECA Baby Scale Mechanical – SECA 725	7 unit	Kondisi baik
Batu Asah : 1 buah/ Derby Dental DD152-2 Grinding Stones Arkansas	2 piece	Kondisi baik
Set Kursi Gigi Elektrik /Ultimate Comfort	2 unit	Kondisi baik
Periodontal Probe/DD115-12S Periodontal Pocket Probes CP125WHO	2 piece	Kondisi baik

Gunting Operasi Gusi (Wagner 13 cm)/DD404-2TC Gum Scissors Tc - Goldman-Fox TC 13 cm - Curved	2 piece	Kondisi baik
Bein Lurus Besar/DD340-3 Root Elevators Bein	2 piece	Kondisi baik
Bein Lurus Kecil/DD340-2 Root Elevators Bein	2 piece	Kondisi baik
Penahan Lidah/DD364 Lip Retractors - University of Minnesota 14 cm	2 piece	Kondisi baik
Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Mesial)/DD150-1 Scalars Jacquette	2 piece	Kondisi baik
Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)/DD150-2 Scalars Jacquette	2 piece	Kondisi baik
Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)/DD150-U15 Scalars Towner	2 piece	Kondisi baik
Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)/DD149-2RL Scalars Columbia	2 piece	Kondisi baik
Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Mesial)/DD149-4RL Scalars Columbia	2 piece	Kondisi baik
Tangkai kaca mulut/DD100 Mouth Mirror Handles	5 piece	Kondisi baik
Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai / DD105-4 Mouth Mirrors Plane 22mm (box 12pcs)	10 piece	Kondisi baik
Penumpat Plastik/DD175-2 Plastic Filling Instruments	2 piece	Kondisi baik
Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm) (Derby Dental DD404-1TC Gum Scissors Tc - Goldman-Fox TC 13 cm - Straight)	2 piece	Kondisi baik
Pinset Gigi/DD131-1 Cotton and Dressing Pliers Flagg 15 cm	10 piece	Kondisi baik
Skalpel Mata Pisau Bedah Besar/DD391-15 Scalpel Blades (box 100pcs)	2 piece	Kondisi baik
Pemegang Matriks (Matrix Holder) / DD271 Matrix Retainers - IVORY 8N	2 piece	Kondisi baik
Skalpel Mata Pisau Bedah Kecil /DD391-11 Scalpel Blades - Blades (box 100pcs)	2 piece	Kondisi baik
Skalpel, Tangkai Pisau Operasi /DD390-3G Scalpel Handles	2 piece	Kondisi baik
Korentang, Penjepit Sponge (Foerster) / DD355-1 Dressing Forceps - Gross Maier - 20cm	2 piece	Kondisi baik
Ekskavator berujung dua besar/DD202-4 Excavators	10 piece	Kondisi baik
Ekskavator berujung dua kecil/ DD202-2 Excavators	10 piece	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Sonde Lurus/DD111-8 Octogonal Explorers	10 piece	Kondisi baik
Sonde Lengkung/DD111-3 Octogonal Explorers	10 piece	Kondisi baik
Pengungkit Akar Gigi Kiri Mesial (Cryer Distal) /DD324-11L Root Elevators W. Winter	2 piece	Kondisi baik
Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial) /DD324-11R Root Elevators W. Winter	2 piece	Kondisi baik
Derby Dental DD170-2 cement Spatulas	2 piece	Kondisi baik
Tang gigi anterior rahang atas dewasa/DD300-1 Extracting Forceps Upper Incisors and Canines	2 piece	Kondisi baik
Tang gigi premolar rahang atas/DD300-7 Extracting Forceps Upper Premolars	2 piece	Kondisi baik
Tang gigi molar kanan rahang atas/DD300-17 Extracting Forceps Upper Molars Right	2 piece	Kondisi baik
Tang gigi molar kiri rahang atas /DD300-18 Extracting Forceps Upper Molars Left	1 piece	Kondisi baik
Tang molar 3 rahang atas/DD300-67A Extracting Forceps Upper Third Molars	2 piece	Kondisi baik
Tang sisa akar gigi anterior rahang atas/DD300-51A Extracting Forceps Upper Roots	2 piece	Kondisi baik
Tang sisa akar gigi posterior rahang atas/DD300- 51LX Extracting Forceps Upper Roots	2 piece	Kondisi baik
Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah/DD300-13 Extracting Forceps Lower Premolars	2 piece	Kondisi baik
Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri /DD300- 22 Extracting Forceps Lower Molars	2 piece	Kondisi baik
Tang gigi molar 3 rahang bawah/DD300-79 Extracting Forceps Lower Third Molars	2 piece	Kondisi baik
Tang sisa akar rahang bawah/DD300-33 Extracting Forceps Lower Roots	2 piece	Kondisi baik
Tang gigi anterior rahang atas/DD312-1 Extracting Forceps fo Children Upper Incisors	2 piece	Kondisi baik
Tang molar rahang atas/DD312-3 Extracting Forceps For Children Upper Molars	2 piece	Kondisi baik
Tang molar susu rahang atas /DD312-2 Extracting Forceps For Children Upper Premolars	2 piece	Kondisi baik
Tang sisa akar rahang atas /DD312-4 Extracting Forceps For Children Upper Roots	2 piece	Kondisi baik
Tang gigi anterior rahang bawah/DD312-5 Extracting Forceps For Children Lower Incisors	2 piece	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Tang molar rahang bawah/DD312-6 Extracting Forceps For Children Lower Molars	2 piece	Kondisi baik
Tang sisa akar rahang bawah/DD312-7 Extracting Forceps For Children Lower Roots	2 piece	Kondisi baik
TRISMED Utra Sonic Pocket Dopler DP 6000	7 unit	Kondisi baik
GEMMY INDUSTRIAL Micro Haematocrit Centrifuge KHT-430B	2 unit	Kondisi baik
Kryotherapy System		
MedGyn Cryotherapy System MGC-200A	5 unit	Kondisi baik
MedGyn Carrying case for Medgyn Cryotherapy System	5 unit	Kondisi baik
MedGyn Replacement filter Cartridge for Purifier	5 unit	Kondisi baik
MedGyn Purifier Housing with 1 / 4 npt male thread adaptor (filter cartridge sold separately)	5 unit	Kondisi baik
MedGyn German Adapter for CO2	5 unit	Kondisi baik
MedGyn Cryotherapy Tip GT-2507 Endo/Exocervical Large	5 unit	Kondisi baik
MedGyn Cryotherapy Tip GT-1910 Endo/Exocervical Small	5 unit	Kondisi baik
Tabung Gas CO2 25 kg + isi + 1 buah trolley	5 unit	Kondisi baik
Sphygmomanometer untuk dewasa/ ELITECH BLOOD PRESSURE/NIBP MONITOR/TENSIMETER DIGITAL TENSIONE	11 unit	Kondisi baik
Timbangan dewasa digital/ ELITECH PATIENT SCALE / TIMBANGAN BADAN DIGITAL DIGIT-PRO	11 unit	Kondisi baik
Spirometry/ELITECH DIGITAL SPIROMETER DS-PRO SP10	11 unit	Kondisi baik
General Life Biotechnology Co.LTD Benecheck Plus Glucose Test Strip 50,s	50 box	Kondisi baik
General Life Biotechnology Co.LTD Benecheck Plus Cholesterol Test Strip 10,s	50 box	Kondisi baik
General Life Biotechnology Co.LTD Benecheck Plus Uric Test Strip 25,s	50 box	Kondisi baik
Examination Table back raise and hi-lo Type	4 unit	Kondisi baik
Gea Bistos Medical Head Lamp	4 unit	Kondisi baik
Gea Bistos Medical Head Lamp	4 unit	Kondisi baik
GEA Ultra sonic Nebulizer	4 unit	Kondisi baik
BluCapp Centrifuge tubes 15 ml	12 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

(Nierbeken)/ Onemed Nierbeken Stainless 23cm	7 buah	Kondisi baik
Pot Dahak Steril (Pot Sputum Steril)	200 buah	Kondisi baik
Urine Analyzer/ Uritest Urine Analyzer 50	2 unit	Kondisi baik
Pipet Mikro 5-50 ul/Dragonmed Micropipet Fix Vol 5 μ L	2 unit	Kondisi baik
Pipet Mikro 100-200/ Dragonmed Micropipet adjust vol 50-200 uL	2 unit	Kondisi baik
Pipet Mikro 500-1000 ul/Dragonmed Micropipet adjust vol 200-1000 uL	2 unit	Kondisi baik
ABBOTT LABORATORIES CELL-DYN Emerald Analyzer dan Accessories 09H39-01	2 unit	Kondisi baik
Hettich Centrifuge Eba 200	2 set	Kondisi baik
Riele Photometer 5010	2 unit	Kondisi baik
Microlit Tips for Micropipettes MT II up to 1 ml	2 pack	Kondisi baik
Microlit Tips for Micropipettes MT I up to 20 ml	6 pack	Kondisi baik
General Life Biotechnology Co.LTD Benecheck Plus Glucose Test Strip 50,s	5 box	Kondisi baik
General Life Biotechnology Co.LTD Benecheck Plus Cholesterol Test Strip 10,s	5 box	Kondisi baik
General Life Biotechnology Co.LTD Benecheck Plus Uric Test Strip 25,s	5 box	Kondisi baik
Bedfont Scientific Limited Micro Smokerlyzer	6 box	Kondisi baik
Steribreath Mouthpiece Smokerlyzer/ Steribreath Mouthpiece Smokerlyzer 250s	6 box	Kondisi baik
Spirometry/ MES Lungtest Mobile Spiromete	2 unit	Kondisi baik
D-Piece Smokerlyzer/ BEDFONT MICRO (Smokerlyzer) D-Piece Smokerlyzer 12s	2 unit	Kondisi baik
POLY Medical Oxygen Therapy Complete set (6m3)	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Timbangan Dewasa BR3010	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Instrumet Cabinet, Steel Sheet Epoxy Powder Coating	15 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Instrument Trolley Stainless	11 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Syringe dan Needle Destroyer	2 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Gynecology Examination Table	7 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Halogen Examination Light/OLH61-002	7 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Dry Heat Sterilizer	2 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Room Divider , Stainless steel	7 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

SANI INDONESIA Instrument Trolley Stainless	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Examination Table With Accessories, stel Painted	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Standar infus / Infusion Stand Stainless Steel	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Electric Suction Apparatus	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Timbangan Dewasa BR3010	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Wheel Chair	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Automatic Loading Strecher	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Halogen Examination Light/OLH61-002	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Instrumet Cabinet, Steel Sheet Epoxy Powder Coating	4 unit	Kondisi baik
SANI INDONESIA Medicine Cabinet Steel Sheet Epoxy Powder	4 unit	Kondisi baik
FRIMED Laboratory Refrigerator Type FS 15V	2 unit	Kondisi baik
BTL EKG 12 Channel BTL-08 LC	3 set	Kondisi baik
Ophthalmoscope/KEELER Direct Ophthalmoscope 3.6V Lithium Battery KL- 1128- P-1014	4 unit	Kondisi baik
AGS Infus Stand 5 Legs (ANE0101)	7 unit	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Diagnostic Set - Excavator Kecil	2 piece	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Diagnostic Set - Excavator Besar	2 piece	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Conversation Set – Semen Stoper Besar	2 piece	Kondisi baik
MECTRON Dental Light Curing Starlight Pro	2 piece	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Extraction Supporting – Neeedle Holder	2 piece	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGE Other Instruments – Pinset Chirurgis	7 piece	Kondisi baik
OTTO-LEIBINGER Conversation Set Other Instruments – Tongue Scapel Handle No.3	7 piece	Kondisi baik
ALAT-ALAT LABORATORIUM		
Timbangan	1 unit	Kondisi baik
Generator	2 unit	Kondisi baik
Generator	3 unit	Kondisi baik
Fotovol (Sel Surya)	24 unit	Kondisi baik
Perkakas	2 unit	Kondisi baik
Lampu Pijar	64unit	Kondisi baik
Flow Meter	37unit	Kondisi baik
Reagensi	1unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Inkubator penyimpanan media	1 unit	Kondisi baik
KARL STORZ ADSON Tissue Forceps, 1x2 teeth	3 unit	Kondisi baik
KARL STORZ FISCH Ear Forceps, 0,4x3,5 mm, 8 cm	3 unit	Kondisi baik
KARL STORZ Forceps, Bayonet Shapep, 14,5	3 unit	Kondisi baik
KARL STORZ Magil Forceps	3 unit	Kondisi baik
SOLID Taylor Reflex Hammer 1-310	4 unit	Kondisi baik
Room Divider 3 leaf MS	4 unit	Kondisi baik
Gynaecology Examination Table	4 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Speculum Telinga, Hartmann Ear Spekulum set of 3 No, 2, 3, 4	1 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Handle Kaca Laring 10 Cm/Laryngeal Mirror Handle Only	1 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Laryngeal Mirror only, sey of 10/Kaca Laring set	1 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Anuscope Hirschmann 22 mm/ Anuscope	12 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Pelvimeter Obstetrik Martin/ Jangka Panggul Martin	15 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Percussion Harmer Taylor 20 cm 8/ Palu Pengukur Reflex	15 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Anuscope Hirschmann 22 mm/ Anuscope	3 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Percussion Harmer Taylor 20 cm 8/ Palu Pengukur Reflex	1 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Garpu Talla hartmann Set isi 3 (512, 1024, 2084 Hz)/Tuning Fork	1 unit	Kondisi baik
PRIMAMED SCHWERT Speculum telinga , hartmann Ear Spekulum set of nomor 3 2, 4,	1 unit	Kondisi baik
SCHWERT-GERMANY Metzenbaum Dissecting Scissors Blunt-Blunt Curved 14,5 cm 51/2 Fig,1	1 unit	Kondisi baik
SCHWERT-GERMANY Metzenbaum Dissecting Scissors Blunt-Blunt Curved 14,5 cm 51/2 Fig,1	1 unit	Kondisi baik
SCHWERT-GERMANY Killian Nasal Specula 13,0 cm/5", 75mm	1 unit	Kondisi baik
SCHWERT-GERMANY IUD Set	4 unit	Kondisi baik
SCHWERT-GERMANY Braun Stadler Perinium Scissors 14,5 Cm 51/2"	4 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

SCHWERT-GERMANY Surgical Scissors Straight 14,5 Cm 51/2	4 unit	Kondisi baik
SCHWERT-GERMANY Braun Stadler Perinium Scissors 14,5 Cm 51/2"	30 unit	Kondisi baik
MAT Instrument cabinet 32901	2 unit	Kondisi baik
MAT Instrument cabinet 32901	1unit	Kondisi baik
MAT Instrument Trolley 3510	4 unit	Kondisi baik
MAT Instrument cabinet 32901	4 unit	Kondisi baik
MAT Instrument Trolley 3510	1unit	Kondisi baik
MAT Instrument cabinet 32901	1unit	Kondisi baik
MDF INSTRUMEN USA, INC DESK Mercury Sphygmomanometer	1unit	Kondisi baik
ADC-USA Diagnostic Tensi Meter Desk Type Adult - 922-11 ABK	4 unit	Kondisi baik
ADC-USA Diagnostic Tensi Meter Desk Type Child - 922- CBK	4 unit	Kondisi baik
ADC-USA Complete Diagnostic Set 5215	1unit	Kondisi baik
ADC-USA stetoscope Adult ADSCOPE (Stainless steel) ADSCOPE 603	1unit	Kondisi baik
CARDIOLINE ECG 12 CHANNEL	1unit	Kondisi baik
FRIMED FOERSTER Sponge Forcep Straight Seratted 25,0 Cm	3 unit	Kondisi baik
K Sonic ULTRASONIC Nebulizer Ultramist Kun 868	1unit	Kondisi baik
FRIMED LISTER Bandage Scissors 14,0 cm	3 unit	Kondisi baik
FRIMED ROCHESTER -PEAN forceps straight 14,0	1unit	Kondisi baik
FRIMED HALSTEAD-MOSQUITO Forcep straight 12,5 cm	3 unit	Kondisi baik
GEMMI INDUSTRIAL mobile suction pump Su-305P	1unit	Kondisi baik
FRIMED INSTRUMEN BOX with lid with knob 200x100x35 mm	1unit	Kondisi baik
FRIMED MAYO- HEGAR Needle holder 18 cm	3 unit	Kondisi baik
TRISMED ULTRASONIC BOX pocket Doppler DP 6000	1unit	Kondisi baik
FRIMED DEAVER Scissors sh/bl curved 14,0 cm	3 unit	Kondisi baik
FRIMER HABERER Spatulas Flexible 20 cm /17/25 mm	8 unit	Kondisi baik
FRIMED INSTRUMENT BOX with lid lith knob 200x100x35 mm	4 unit	Kondisi baik
TRISMED ULTRASONIC pocket Doppler DP 6000	4 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

FRIMED HABERER Spatulas flexible 20 cm /17/ 25 mm	8 unit	Kondisi baik
FRIMED INSTRUMENT BOX with lid lith knob 200x100x35 mm	2 unit	Kondisi baik
FRIMED GRAVE Vaginal speculum fig,2 95x35 cm	3 unit	Kondisi baik
FARIMED HABEBER Spatulas Flaxible 20 cm 17/25 cm	4 unit	Kondisi baik
FRIMED HABERER Spatulas flexible 28 cm /25/ 30 mm	4 unit	Kondisi baik
GEMMI INDUSTRIAL mobile suction pump Su-305P	15 unit	Kondisi baik
GRIMED SIEBOLD Uterus Scissors 24,0 cm S-curved	30 unit	Kondisi baik
FRIMED GRAVE Vaginal speculum fig,1 75x20 Mm	15 unit	Kondisi baik
FRIMED LISTER Bandage Scissors 14,0 cm	15 unit	Kondisi baik
FRIMED INSTRUMENT BOX with lid lith knob 200x100x35 mm	30 unit	Kondisi baik
TRISMED ULTRASONIC Pocket Doppler Dp 600	15 unit	Kondisi baik
FRIMED GRAVE Vaginal speculum fig, 295x35 mm	15 unit	Kondisi baik
FRIMED GRAVE Vaginal Speculum fig,3 115x35 mm	15 unit	Kondisi baik
FRIMED KRISTELLER specula set fig: 1 vaginal , speculum 110x21 mm 1 vaginal retractor 115x17 mm	15 unit	Kondisi baik
FRIMED SCHROEDER tenalum forcep 25 cm	30 unit	Kondisi baik
FRIMED ROCHESTER -PEAN forceps straight 18,0 cm	15 unit	Kondisi baik
FRIMED ROCHESTER- PEAN Forcep straight 18,0 cm	30 unit	Kondisi baik
MENTOR INDONESIA Drum Sterilisasi/Verban Tromol Stainless Steel Dia, 2 cm	15 unit	Kondisi baik
ACON Hemoglobin Stater Kit Mission	30 unit	Kondisi baik
Laerdal silicon Resusitator (dewasa) complete, carton Box	1 unit	Kondisi baik
Paramount Bed I,V Stand	1 unit	Kondisi baik
Paramount Bed Examination table Back Raise and Hi-lo Type I,V Stand	1 unit	Kondisi baik
Paramount Bed Examination table Back Raise and Hi-lo Type I,V Stand	4 unit	Kondisi baik
Paramount Bed I,V Stand	4 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Paramount Bed Examination table Back Raise and Hi-lo Type I,V Stand	1 unit	Kondisi baik
Laerdal silicon Resusitator (Preterm/ Neonate) complete, carton Box	15 unit	Kondisi baik
MPM ERKA Stethoskope Erkaphon Adult	4 unit	Kondisi baik
MPM ERKA Stethoskope Erkaphon Child	4 unit	Kondisi baik
GEA Biston Medical Head Lamp	1 unit	Kondisi baik
MPM ERKA Stethoskope Erkaphon Adult	1 unit	Kondisi baik
MPM ERKA Stethoskope Erkaphon Child	1 unit	Kondisi baik
MPM ERKA Stethoskope Klinesse Adult	30 unit	Kondisi baik
MPM ERKA Stethoskope Klinesse Duo Adult & Child	15 unit	Kondisi baik
GEA Biston Medical Head Lamp	1 unit	Kondisi baik
AND A & D Mercury Free Sphygmomanometer UM-101	15 unit	Kondisi baik
AND A & D Mercury Free Sphygmomanometer UM-101	1 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Timbangan Dewasa BR3010	1 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Dry Heat Sterilizer	2 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Timbangan Dewasa BR3010	1 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Halogen Examination Light/OLH61-002	1 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Medicine Cabinet Steel Sheet Epoxy Powder Coating	1 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Automatic Loading Stretcher	1 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Wheel Chair	1 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Baby Weighing Scale	15 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Alat Ukur Panjang Bayi/ Type Caliper	15 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Timbangan Dewasa BR3010	15 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Halogen Examination Light/OLH61-002	4 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Baby Weighing Scale	4 unit	Kondisi baik
SANI-INDONESIA Alat Ukur Panjang Bayi/ Type Caliper	4 unit	Kondisi baik
Tesena Oxygen Device TSN 019 SC	1 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Other Instrument-Arteri Clem Bengkulu	3 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Other Instrument-Ligature Scissor	3 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

OTTO LEIBINGER Other Instrument-Korentang/Sponge & Dressing Forcep	1 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Other Instrument-Arteri Clem Lurus	3 unit	Kondisi baik
A-DEC Dental Chair Mounted Unit A-DEC 200	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Supporting-BEIN Lurus Besar	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Supporting-BEIN Lurus Sedang	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Other Instrument-Tongue Spatula	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Diagnostic Set-Mounth Mirror Plane (12pcs/Box)	10 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Conservation Set-Matrix Holder/Matrix Retainer	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Other Instrument-Korentang/Sponge & Dressing	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Supporting-CRYER kiri	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Supporting-CRYER Kanan	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upper Incisive	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upper Premolar	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upeer Mollar LEFT	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upeer Mollar RIGHT	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upeer Root Anterior	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upeer Lower Mollar	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upeer Lower Premollar	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upeer Lower Root	2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upeer Mollar	2 unit	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Adult-Upeer Lower Incissive		2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Children-Upeer Incissive		2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Children-Upeer Premollar		2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Children-Upeer Root		2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Children-Lower Incissive		2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Children-Lower Mollar		2 unit	Kondisi baik
OTTO LEIBINGER Extraction Tongs For Children-Lower Root		2 unit	Kondisi baik
6 Bagunan Gedung			
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Permanen	490m ² Kondisi baik
Penggunaan	:	Gedung Kantor Dinas Kesehatan	
Jml Lantai	:	1 (Satu) Lantai	
Konstruksi	:	Beton bertulang	
Lantai	:	Keramik	
Dinding	:	Batu Bata Di Plester	
Atap	:	seng gelombang	
Nama Obyek	:	Bangunan Gudang	74m ² Kondisi baik
Penggunaan	:	Gedung Kantor Bidang Pronkes	
Jml Lantai	:	1 (Satu) Lantai	
Konstruksi	:	Beton bertulang	
Lantai	:	Rabat Beton	
Dinding	:	Batu Bata Di Plester	
Atap	:	Seng Gelombang	
Nama Obyek	:	Bangunan Gudang	180m ² Kondisi baik
Penggunaan	:	Gudang Obat	

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Jml Lantai	:	1 (Satu) Lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Rabat Beton		
Dinding	:	Batu Bata Di Plester		
Atap	:	Seng Gelombang		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		
Penggunaan	:	Sumur Gali	14 unit	Kondisi baik
		Sumur Bor	2 unit	Kondisi baik
		Perpipaan	5 unit	Kondisi baik
		Penampung Air Hujan (PAH)	10 unit	Kondisi baik
Nama Obyek	:	Nama Obyek : Bangunan Tertutup Permanen		
Penggunaan	:	Penggunaan : Dapur Puskesmas RRI	1 unit	Kondisi baik
Jml Lantai	:	Perluasan Puskesmas RRI	1 unit	Kondisi baik
Perluasan Puskesmas Haliwen (lanjutan)				
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen	40m ²	Kondisi baik
Penggunaan	:	Perluasan Polindes Asumanu		
Nama Obyek	:	Rumah Negara Golongan II Type B Permanen	200m ²	Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Para Medis Puskesmas & Pustu	180m ²	Kondisi baik
Rumah Medis Pustu & Puskesmas				
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
	:	Nama Obyek : Rumah Negara Golongan II Type B Permanen		
	:	Penggunaan : Rehab Rumah Medis Puskesmas	210m ²	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

	:	Rehab Rumah Medis Puskesmas	70m ²	Kondisi baik
	:	Rehab Rumah Paramedis Puskesmas	216m ²	Kondisi baik
	:	Rehab Rumah Paramedis Puskesmas	100m ²	Kondisi baik
	:	Rehab Rumah Paramedis Puskesmas	100m ²	Kondisi baik
Nama Obyek	:	Bangunan Gudang		
Penggunaan	:	Gudang Obat Puskesmas Haekesak	20m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton		
Lantai	:	Rabat		
Dinding	:			
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Gedung pelayanan Pustu	400m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Konstruksi		
Lantai	:	Rabat		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Tambah Ruang Puskesmas Haekesak	135m ²	Kondisi baik
	:	Tambah Ruang Puskesmas Webora	135m ²	Kondisi baik
	:	Tambah Ruang Puskesmas Aululik	135m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		
Penggunaan	:	Penggunaan : Areal/halaman Pustu Kewar	90m ²	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:			
Lantai	:	Rabat		
Dinding	:			
Atap	:			
Nama Obyek	:	Nama Obyek : Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Penggunaan : Peningkatan Polindes menjadi Poskesdes	90m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	Peningkatan Polindes menjadi Poskesdes	90m ²	Kondisi baik
Konstruksi	:	Peningkatan Polindes menjadi Poskesdes	90m ²	Kondisi baik
	:	Peningkatan Polindes menjadi Poskesdes	90m ²	Kondisi baik
	:	1 (satu) lantai		
Dinding	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Atap	:	Seng		
		Nama Obyek : Bangunan Gedung Kantor Permanen		
		Rehap Pustu Ainiba	40m ²	Kondisi baik
Nama Obyek	:	Nama Obyek : Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Penggunaan : Lab dan Rg. Pelayanan Puskesmas Halilulik	40m ²	Kondisi baik
	:	Penataan areal Puskesmas Haekesak	61m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	Jml Lantai : 1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Konstruksi : Beton bertulang		
Lantai	:	Lantai : Keramik/ubin		
Dinding	:	Dinding : Bata di plester		
Atap	:	Atap : Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Gedung pelayanan Puskesmas Weluli	135m ²	Kondisi baik
	:	Gedung pelayanan Puskesmas Haekesak	250m ²	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		
Penggunaan	:	Teras Puskesmas Webora	36m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	Teras Puskesmas Aululik	36m ²	Kondisi baik
Konstruksi	:	Teras Puskesmas Haekesak	36m ²	Kondisi baik
Lantai	:	1 (satu) lantai		
Dinding	:	Beton bertulang		
Atap	:	Keramik/ubin		
Nama Obyek	:	Nama Obyek : Rumah Negara Golongan II Type B Permanen		
		Penggunaan : Rehap Rum.paramedis Puskesmas Weluli	108m ²	Kondisi baik
		RehBap Rum.paramedis Puskesmas Wedomu	50m ²	Kondisi baik
		Rehap Rum.paramedis Puskesmas Nualain	70m ²	Kondisi baik
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Instalasi		
Penggunaan	:	Gedung Instalasi farmasi	120m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Permanen		
Penggunaan	:	Gudang Obat Puskesmas RRI Nualain	20m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	ata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Nama Obyek : Bangunan Gedung Kantor Permanen		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Penggunaan	:	Puskesmas Umanen (peningkatan Pustu)	444m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Gedung Pelayanan Puskesmas Rafae	135m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:			
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Gedung Pelayanan Puskesmas Dilumil	135m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Gedung Pelayanan Puskesmas Atambua Selatan	135m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Gedung Pelayanan Puskesmas Webora	100m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Gedung Pelayanan Puskesmas Atapupu	135m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Ruang Bersalin Puskesmas Kota	135m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		
Penggunaan	:	Pustu Lakmaras (rehabilitasi total)		Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Rumah Bersalin		
Penggunaan	:	Penggunaan Puskesmas Halilulik	50m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Pembangunan Gedung Rumah Medis		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Penggunaan	:	Puskesmas Atambua Selatan	100 m ²	Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Rehabilitasi Total Rumah Medis	120 m ²	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Haekesak		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Rehabilitasi Total Rumah Medis	143 m ²	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Wedomu		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Rehabilitasi Sedang Rumah Para Medis	50 m ²	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Haekesak		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Rehabilitasi Gedung Polindes Ekin	60 m ²	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Nualain		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Rehabilitasi Gedung Polindes Ekin	60 m ²	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Nualain		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.	253 m ²	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Kota		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	RRI Laktutus		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	RRI Webora		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	RRI Dilumil		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Penggunaan	:	Rumah Medis Puskesmas Rafae		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Medis Puskesmas Ainiba		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Medis Puskesmas Dilumil		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Medis Puskesmas Silawan		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang	----- ----- ----- ----- -----	
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Paramedis Puskesmas Atapupu		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Paramedis Puskesmas Silawan		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Paramedis Puskesmas Rafae		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Rumah Negara Golongan II Type B Permanen		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rehap Rum.paramedis Puskesmas Nualain		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Paramedis Puskesmas Rafae		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Ruang Bersalin		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Tunggu Bersalin		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Ruang Bersalin		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	RRI Wedomu		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	non RRI		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Rumah Paramedis Puskesmas Wedomu		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Pustu Wetear		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		
Penggunaan	:	Pustu Builalu		Kondisi baik
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Polindes Umaklaran		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Gudang Obat Puskesmas Rafae		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Poskesdes Tukuneno		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Poskesdes Dubesi		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Haliwen		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Silawan		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Wedomu		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Weluli		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Nualain		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Laktutus		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Pelayanan Pusk.		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Webora		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain		Kondisi baik
Penggunaan	:	Aula Puskesmas Rafae		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Medis		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Haliwen		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Medis	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Wedomu	
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai	
Konstruksi	:	Beton bertulang	
Lantai	:	Keramik/ubin	
Dinding	:	Bata di plester	
Atap	:	Seng	
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Medis	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Weluli	
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai	
Konstruksi	:	Beton bertulang	
Lantai	:	Keramik/ubin	
Dinding	:	Bata di plester	
Atap	:	Seng	
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Medis	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Nualain	
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai	
Konstruksi	:	Beton bertulang	
Lantai	:	Keramik/ubin	
Dinding	:	Bata di plester	
Atap	:	Seng	
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Medis	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Laktutus	
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai	
Konstruksi	:	Beton bertulang	
Lantai	:	Keramik/ubin	
Dinding	:	Bata di plester	
Atap	:	Seng	
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Medis	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Webora	
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai	
Konstruksi	:	Beton bertulang	
Lantai	:	Keramik/ubin	
Dinding	:	Bata di plester	
Atap	:	Seng	
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Para Medis	Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Haliwen	
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai	
Konstruksi	:	Beton bertulang	
Lantai	:	Keramik/ubin	

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Para Medis		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Nualain		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Para Medis		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Weluli		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Para Medis		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Laktutus		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Rumah Para Medis		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Webora		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		Kondisi baik
Penggunaan	:	Pagar		
Jml Lantai	:	Beton Bertulang		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		Kondisi baik
Penggunaan	:	Pagar		
Konstruksi	:	Beton Bertulang		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		Kondisi baik
Penggunaan	:	Pagar		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Konstruksi	:	Beton Bertulang		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		Kondisi baik
Penggunaan	:	Pagar		
Konstruksi	:	Beton Bertulang		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		Kondisi baik
Penggunaan	:	Pagar		
Konstruksi	:	Beton Bertulang		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		Kondisi baik
Penggunaan	:	Pagar		
Konstruksi	:	Beton Bertulang		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		Kondisi baik
Penggunaan	:	Pagar		
Konstruksi	:	Beton Bertulang		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		Kondisi baik
Penggunaan	:	Pagar		
Konstruksi	:	Beton Bertulang		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Kondisi baik
Penggunaan	:	Gedung Kantor Dinas Kesehatan		
Jml Lantai	:	2 (Dua) Lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Kondisi baik
Penggunaan	:	Gedung Puskesmas Ainiba		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Kondisi baik
Penggunaan	:	Gedung Puskesmas Kota		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Kondisi baik
Penggunaan	:	Gedung Puskesmas Halilulik		
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Kondisi baik
Penggunaan	:			
Jml Lantai	:	1 (satu) lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		
Penggunaan	:	Halaman Parkir Puskesmas Rafae		Kondisi baik
Konstruksi	:	Beton Bertulang		
Nama Obyek	:	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Kondisi baik
Penggunaan	:	Puskesmas Haekesak		
Jml Lantai	:	2 (Dua) Lantai		
Konstruksi	:	Beton bertulang		
Lantai	:	Keramik/ubin		
Dinding	:	Bata di plester		
Atap	:	Seng		
BANGUNAN AIR/IRIGASI				
Nama Obyek	:	Bangunan Penahan Kali		Kondisi baik
Penggunaan	:	Bronjong		
Nama Obyek	:	Bangunan Penahan		
Penggunaan	:	Tembok Penahan (Tallud)		
Nama Obyek	:	Bangunan lain-lain		
Penggunaan	:	Tembok Penahan Puskesmas Nualain		
Konstruksi	:	Beton Bertulang		
INSTALASI				
Instalasi Listrik			1 pkt	Kondisi baik

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Solar cell (tenaga surya)		Kondisi baik
Solar cell (tenaga surya)	50 unit	Kondisi baik
Instalasi Listrik (Puskesmas)		Kondisi baik
Solar cell + instalasi (Puskesmas)		Kondisi baik
Instalasi Listrik (Puskesmas Atambua Barat dan Haekesak)	2 pkt	Kondisi baik
Saluran Air bersih / air minum	m ²	Kondisi baik
Saluran Air bersih / air minum (SAB Puskesmas)	m ²	Kondisi baik
Saluran Air bersih / air minum (SAB Puskesmas)	m ²	Kondisi baik
Instalasi Pengolahan Air Limbah		Kondisi baik
Saluran Air bersih / air minum (SAB Puskesmas)	m ²	Kondisi baik
Instalasi Listrik	1 pkt	Kondisi baik
Instalasi Listrik	1pkt	Kondisi baik
Instalasi Listrik	1 pkt	Kondisi baik
Instalasi Listrik	Pkt	Kondisi baik
Saluran Air bersih / air minum (SAB Puskesmas)	Pkt	Kondisi baik
Saluran Air bersih / air minum (SAB Puskesmas)	3 pkt	Kondisi baik
Saluran Air bersih / air minum (SAB Puskesmas)	Pkt	Kondisi baik
Saluran Air bersih / air minum (SAB Puskesmas)	Pkt	Kondisi baik

Sumber : Hasil Rekonsiliasi Aset Semester II Tahun 2020

2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dapat diukur dari ketercapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan seiring dengan misi yang dimiliki, sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Ketercapaian tujuan dan sasaran dimaksud dapat terlihat dari indikator kinerja Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu.

Berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu Tahun 2016-2021, terdapat 5 (lima) sasaran strategis yang diukur melalui 55 (lima puluh lima) indikator sasaran. Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran strategis tersebut diperoleh capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.7
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Belu

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah						Realisasi Capaian						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
			Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1)	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu (Hamil, Melahirkan, Nifas) dan Anak	76.3 2	88. 6	87.7 8	88. 73	89. 62	90. 5		76. 32	88. 6	87.7 8	84. 49	81. 55	#DI V/ 01	76. 32	88.6 78	87. 78	93.5 1	98. 62	#DIV /01
2)	Persentase Stnting	44,4 0	39, 30	26,9 5	25, 57	24, 19	22, 11		44. 3	39. 3	26.5 9	21. 27	21. 2	#V AL UE 1	#V AL UE 1	#VA LUE! 1	#V AL UE 1	#VA LUE! 1	#V AL UE 1	#VAL UE! 1
3)	Persentase Sarana dan Prasarana sesuai Standar	0,01	28, 84	44,6 9	63, 33	64, 33	65, 33		0	28. 84	44.4 9	92	75. 82	#V AL UE 1	#V AL UE 1	#VA LUE! 1	#V AL UE 1	#VA LUE! 1	#V AL UE 1	#VAL UE! 1
4)	Persentase Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan (FKTP) yang memiliki Sumberdaya Kesehatan sesuai Standar	21,6 0	29, 00	39,3 7	52, 94	58, 82	63, 63		0	39. 33	58.8 2	70. 58	16 5.2 7	#V AL UE 1	#V AL UE 1	#VA LUE! 1	#V AL UE 1	#VA LUE! 1	#V AL UE 1	#VAL UE! 1

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

5)	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Penderita Penyakit Menular dan Tidak Menular	52,60	55,50	62,40	68,50	71,70	73,00	0	61,99	62,4	73	87	#VAL UE!	#VAL UE!	#VAL UE!	#VAL UE!	#VAL UE!
----	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---	-------	------	----	----	----------	----------	----------	----------	----------

Tabel 2.7 tentang Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Belu menunjukkan tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan berdasarkan sasaran/target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu tahun 2016-2021, menurut indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah. Untuk indikator kinerja persentase konsistensi program RPJMD kedalam RKPD target telah tercapai. Adapun yang mempengaruhi keberhasilan tersebut yaitu adanya konsistensi antara program dalam RPJMD dengan Program dalam RKPD tahun berkenaan. Sedangkan untuk indikator kinerja persentase implementasi Indikator Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan tidak mencapai target yang telah ditetapkan karena dipengaruhi beberapa hal yaitu adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada keterbatasan anggaran sehingga kegiatan pelayanan kesehatan tidak berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Tabel 2.8 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Belu

No	Uraian	Anggaran pada Tahun ke -					Realisasi Anggaran pada Tahun ke -					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke -					Rata-rata Pertumbuhan	
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,888,302,057.00	3,693,557,800.00	2,280,940,000.00	3,300,278,600.00	3,676,526,556.00	5,017,880,686.00	3,619,113,725.00	2,218,719,873.00	3,222,760,689.00	340,217,933.00	265,747.00	97,987.00	97,277.00	97,655.00	92,575.00		
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4,635,422,000.00	1,672,768,800.00	31,000,000.00	31,000,000.00	15,500,000.00	3,131,457,200.00	1,665,164,800.00	31,000,000.00	31,000,000.00	-	67,555.00	99,555.00	100,000.00	100,000.00	0,000.00		
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	35,654,500.00	41,101,250.00	207,808,875.00	-	-	26,504,500.00	33,800,250.00	179,695,736.00	-	-	74,344.00	82,247.00	86,477.00	#DI V/O !	#DI V/O !		
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2,631,262,676.00	7,495,134,780.00	2,330,828,200.00	2,393,835,550.00	2,921,847,021.00	328,802,250.00	6,936,351,993.00	1,586,511,427.00	1,301,356,055.00	2,353,006,469.00	12,500.00	92,547.00	68,077.00	54,363.00	80,537.00		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	10,501,101.21 6.00	12,656,269.38 7.00	8,465,386.00	3,765,371,000.00	18,143,508,915.00	558,153.59 0.00	11,630,928,677.00	8,170,761,700.00	3,798,061,200.00	16,589,238,315.00	5.32	91.90	96.52	100.87	91.43	
6	Program Pengawasan Obat dan Makanan	48,580,500.00	65,623,500.00	73,776,500.00	159,729,900.00	400,492,000.00	4,164,070.00	60,778,500.00	73,706,500.00	146,818,900.00	345,022,000.00	8.57	92.62	99.91	91.92	86.15	
7	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	5,299,000.00	65,514,600.00	178,030,500.00	271,366,875.00	331,060,000.00	5,299,000.00	65,514,600.00	178,030,500.00	271,366,875.00	321,943,500.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.25	
8	Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat	1,133,260,250.00	3,060,844,850.00	2,166,276,350.00	5,676,033,542.00	1,937,356,000.00	1,011,593,050.00	2,911,805,900.00	2,127,503,350.00	5,667,209,902.00	1,707,885,000.00	89.26	95.13	98.21	99.84	88.16	
9	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	491,828,500.00	691,752,690.00	1,290,580,500.00	118,850,600.00	88,806,900.00	384,473,250.00	622,787,190.00	922,221,000.00	118,850,600.00	56,671,900.00	78.17	90.03	71.46	100.00	63.81	
10	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	602,591,650.00	1,259,767,850.00	738,594,900.00	759,838,960.00	1,076,186,500.00	479,172,400.00	1,214,165,350.00	734,594,400.00	766,816,900.00	1,041,658,500.00	79.52	96.38	99.46	100.92	96.79	
11	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1,609,798,530.00	1,989,122,750.00	2,375,556,000.00	1,704,241,100.00	3,546,741,850.00	1,378,499,350.00	1,913,564,150.00	2,330,762,609.00	1,723,981,100.00	3,073,532,439.00	85.63	96.20	98.11	101.16	86.66	

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

12	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	600,338,900.00	980,066,000.00	1,294,070,000.00	1,485,329,400.00	13,156,426,200.00	424,421,900.00	632,987,028.00	1,294,070,000.00	1,485,325,400.00	987,574,600.00	70.70	64.59	100.00	100.00	7.51		
13	Program Peningkatan, Perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/Pustu dan jaringannya	18,500.836,510.00	74,010.188,689.00	28,710.304,918.00	15,130,080.730.00	13,844,467,900.00	12,961,963,285.00	63,745,281,167.00	25,543,203,087.00	13,631,119,481.00	12,476,740,276.00	70.06	86.13	88.97	90.09	90.12		
14	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	1,794.276,000.00	2,109.606,000.00	2,386.723,751.00	4,692,000.00	8,064,000.00	1,794,276,000.00	2,093,713,000.00	2,341,198,000.00	3,895,027,000.00	7,656,159,000.00	100.00	99.25	98.09	83.01	94.94		
15	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	164.191,000.00	332.200,000.00	325.937,500.00	-	-	161.091,000.00	332.200,000.00	325.645,500.00	-	-	98.11	100.00	99.91	#DI V/O 1	#DI V/O 1		
16	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	2,607.332,100.00	5,061.265,700.00	6,327.018,350.00	3,855,950,200.00	4,540,412,300.00	1,862,145,687.00	4,128,494,078.00	5,736,695,739.00	3,818,883,330.00	4,368,167,914.00	71.42	81.57	90.67	99.04	96.21		

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

17	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja	84,875,000.00	153,811,000.00	149,210,000.00	-	-	83,375,000.00	152,111,000.00	132,010,000.00	-	-	98.23	98.89	88.47	#DI V/o !	#DI V/o !		
18	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	276,090,000.00	584,162,000.00	789,306,000.00	807,151,900.00	1,753,487,075.00	232,422,000.00	569,999,500.00	788,788,500.00	807,151,900.00	1,633,345,750.00	84.18	97.58	99.93	100.00	93.15		
19	Program Kebijakan dan Manajemen Kesehatan	471,527,600.00	913,987,500.00	1,492,593,450.00	6,435,586,649.00	4,710,763,610.00	446,228,000.00	910,487,500.00	1,484,393,450.00	6,440,286,333.00	4,507,203,100.00	94.63	99.62	99.45	100.07	95.68		
20	Program Peningkatan Pengelolaan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas	1,199,517,550.00	1,924,400,650.00	1,850,570,750.00	-	-	1,092,556,300.00	1,884,728,700.00	1,820,170,750.00	-	-	91.08	97.94	98.36	#DI V/o !	#DI V/o !		
TOTAL		49,282,085,539.00	118,761,145,796.00	63,464,513,144.00	50,586,645,006.00	78,207,582,827.00	31,384,478,518.00	105,123,977,108.00	58,019,682,121.00	47,126,015,665.00	57,458,366,696.00	63.68	88.52	91.42	93.16	73.47		

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

DINAS KESEHATAN

3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi pemerintahan termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Belu sangat bergantung dari berbagai macam faktor. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi antara lain : pertama, faktor manusia adalah faktor yang paling esensial dalam penyelenggaraan pemerintahan. Manusia merupakan subyek pada setiap aktivitas pemerintahan. Manusia merupakan penggerak proses mekanisme dalam suatu sistem pemerintahan; kedua, keuangan dalam artian sumber pendapatan, jumlah uang yang cukup dan pengelolaan uang yang sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku; ketiga, faktor peralatan adalah setiap benda atau alat yang dipergunakan untuk memperlancar pekerjaan; keempat faktor organisasi dan manajemen. Faktor organisasi berkenaan dengan satuan – satuan organisasi dengan segenap pejabatnya, tugasnya dan hubungannya satu sama lain. Sedangkan manajemen adalah proses manusia menggerakkan tindakan dalam usaha kerjasama.

Mencermati capaian kinerja yang dicapai pada periode 2016-2021 serta berbagai tantangan yang semakin rumit dan kompleks dan peluang pada periode 2021-2026, maka beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu sebagai berikut :

Tabel 3.1 : PEMETAAN PERMASALAHAN

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum semua masyarakat mendapatkan Jaminan Kesehatan	Rendahnya Masyarakat yang Memiliki Jaminan Kesehatan	Pendataan/ Penetapan Kriteria Sasaran Peserta Jaminan Kesehatan belum Valid
		Lemahnya koordinasi Data dan Informasi dari OPD yang terkait dengan kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan	Kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan dalam Penetapan Kriteria Sasaran Keterbatasan anggaran

2	Belum mampunya daerah dalam menanggulangi Stunting	Masih Tingginya Prevalensi Stunting	Masih rendahnya komitmen stakeholder dalam upaya penurunan Prevalensi Stunting
			Keterbatasan anggaran
3	Belum semua masyarakat memahami bahwa Kehamilan perlu mendapat perhatian khusus dari keluarga	Masih Tingginya Kasus Kematian Ibu, Bayi dan Balita	Masih ada anggapan masyarakat bahwa kehamilan adalah suatu prose salami yang tidak perlu dikhawatirkan
			Masih rendahnya pemahaman masyarakat untuk mendeteksi tanda bahaya pada kehamilan
			Kepatuhan petugas terhadap SOP dan time response petugas perlu ditingkatkan
			Masih ada kendala bagi ibu untuk mengakses pelayanan kesehatan
4	Rendahnya Kualitas Lingkungan dan Sanitasi Dasar	Makin Meningkatnya Intensitas Penyakit Menular dan Tidak Menular	Masih Tingginya ancaman Meningkatnya penyakit lain (New Emerging dan re-emerging)
			Perlu adanya eliminasi triple discas Penyakit Menular (HIV, Sipilis, Hepatitis-B) bagi Ibu Hamil
		Masih Rendahnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sehingga memungkinkan terjadinya pencemaran Lingkungan	Masih tingginya kasus Malaria dan TBC

		pencemaran Lingkungan	
			Perlu adanya eliminasi triple disease Penyakit Tidak Menular (Hipertensi, Diabetes Melitus dan Kanker)
			Keterbatasan Anggaran
5	Rendahnya Kapasitas dan Kapabilitas Tenaga Kesehatan	Masih Rendahnya Sistem Manajemen Mutu, Kinerja dan Sistem Penyelenggaraan Pelayanan dan Manajemen Resiko	Perlu adanya Pelaksanaan Akreditasi Puskemas sebagai syarat untuk bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
			Masih adanya Tenaga Kesehatan yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah maupun Swasta belum semuanya memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
			Kepatuhan petugas terhadap SOP dan time response petugas perlu ditingkatkan

Suatu kondisi yang menjadi permasalahan, apabila tidak diantisipasi dengan faktor kekuatan yang ada, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar dan apabila tidak ada tindak lanjut yang dilakukan maka akan menimbulkan ancaman dan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Menelaah visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih dan untuk mengidentifikasi

Visi Kabupaten Belu yaitu **"MASYARAKAT BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF"**. Visi ini dibangun sebagai perwujudan dari pemahaman bahwa seyogyanya proses perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintahan adalah sebesar-besarnya untuk kepentingan dan kemanfaatan seluruh masyarakat Kabupaten Belu. Untuk mewujudkan visi, maka misi yang akan menjadi pemandu tugas bersama antara Pemerintah dan seluruh komponen masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Pembangunan Bidang Kesehatan dan Pendidikan

Untuk mencapai pembangunan bidang kesehatan dan pendidikan, maka salah satu hal yang harus diupayakan adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Kondisi masyarakat dengan derajat kesehatan yang tinggi antara lain dapat dilihat dari rendahnya angka kesakitan, menurunnya kasus penyakit menular, rendahnya kematian Ibu, Bayi dan Balita, meningkatnya angka usia harapan hidup, dan juga meningkatnya kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, dan kualitas pendidikan masyarakat seperti meningkatnya rata-rata lama sekolah, meningkatnya harapan lama sekolah dan meningkatnya akses pendidikan, tenaga pendidik

Saat ini hampir di semua tatanan masyarakat sedang dihadapkan pada isu perubahan yang dinamikanya semakin tinggi sebagai akibat dari pengaruh kemajuan teknologi informasi. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Belu bersama dengan masyarakat perlu membangun sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kompetensi dan produktivitas yang tinggi, menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditopang oleh institusi-institusi pendidikan baik formal, informal maupun non formal, lembaga keagamaan baik lembaga pemerintah ataupun organisasi kemasyarakatan, serta pelatihan keterampilan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga swasta.

2) Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Misi ini dimaksudkan untuk pengembangan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, pariwisata dan ekonomi kreatif. Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas perekonomian yang masuk sektor-sektor ekonomi kreatif juga memberikan kontribusi terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Belu. Oleh karena itu, misi ini

meletakkan konsep fondasinya pada potensi lokal dalam menumbuhkan ekonomi kreatif Kabupaten Belu. Dalam kondisi ideal, diharapkan akan mampu menumbuhkan tingkat perekonomian masyarakat yang dapat dilihat dari PDRB per kapitanya.

3) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Wilayah dan Kawasan Perbatasan yang Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan Hidup

Misi ini dimaksudkan untuk mengelola pembangunan infrastruktur di Kabupaten Belu sebagai wilayah dan kawasan perbatasan dalam rangka penguatan sistem ekonomi kerakyatan maupun untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat dengan memperhatikan tata ruang dan kelestarian lingkungan hidup secara arif dan bijaksana. Konektivitas misi ini dapat mengakselerasi isu strategis pembangunan daerah yaitu peningkatan infrastruktur wilayah serta pembangunan kawasan perbatasan

4) Reformasi Birokrasi Berbasis Teknologi Informasi

Misi ini diarahkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien, sehingga akan berdampak pada peningkatan indeks reformasi birokrasi yang kemudian dapat diandalkan secara prima dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kondisi ini akan dapat dilihat dari optimalnya implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)/Teknologi Informasi, meningkatnya kualitas pelayanan publik, meningkatnya kualitas manajemen ASN, meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan, meningkatnya akuntabilitas keuangan, dan meningkatnya penerapan zona integritas pada organisasi-organisasi perangkat daerah

5) Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah Berlandaskan Budaya Lokal

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap program-program pembangunan berlandaskan nilai budaya/kearifan lokal. Pemerintah adalah alat negara untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan. Pimpinan Daerah merupakan faktor penting untuk menentukan kemajuan daerah yang menjadi tanggung jawabnya, namun peran serta masyarakat juga merupakan faktor kunci yang menentukan kemajuan daerah yang diimpikan. Tanpa dukungan masyarakat bagi pemerintah, maka semua tujuan dan sasaran pembangunan tidak akan

juga merupakan faktor kunci yang menentukan kemajuan daerah yang diimpikan. Tanpa dukungan masyarakat bagi pemerintah, maka semua tujuan dan sasaran pembangunan tidak akan tercapai. Untuk itu kepemimpinan dan juga peran serta masyarakat harus seiring dan sejalan agar terciptanya suasana yang kondusif dan harmoni, sehingga tujuan dan cita-cita untuk mewujudkan perubahan di daerah bisa terwujud.

Dikaitkan dengan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dalam Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 serta sebagai Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Perencanaan yang diselenggarakan Dinas Kesehatan maka fungsi dan tugas Dinas Kesehatan terkait erat dengan pencapaian misi ke- 4 yaitu "Reformasi Birokrasi Berbasis Teknologi Informasi".

Berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan yang dihadapi Dinas Kesehatan dan dikaitkan dengan telaahan visi dan misi Bupati Belu selanjutnya diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pelayanan Kesehatan Kabupaten Belu yang mempengaruhi pencapaian visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

Tabel berikut akan menampilkan permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat serta faktor penghambat dan pendorong dalam mengatasi masalah tersebut.

Tabel 3.2
Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Belu terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : “MASYARAKAT BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF”				
Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Permasalahan Pelayanan SPKD		Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Misi 1 : Meningkatkan Pembangunan Bidang Kesehatan dan Pendidikan	1	Belum Meratanya Jaminan Kesehatan Bagi Keluarga Miskin	Adanya Komitmen yag tinggi dari Pemerintah dalam menyediakan anggaran untuk masyarakat miskin	Jumlah Keluarga Miskin yang masih cukup Banyak

II.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	3	Ditemukannya kasus stunting di kabupaten Belu	Adanya komitmen pemerintah yang tinggi untuk pencegahan dan penanggulangan kasus stunting	Pengetahuan masyarakat tentang stunting yang masih kurang masih rendah
III.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	4	Kualitas kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar masih buruk di masyarakat	Adanya komitmen pemerintah untuk membangun dukungan masyarakat dalam implementasi Program STBM	Pemahaman masyarakat tentang sanitasi dasar yang masih rendah
IV.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	5	Desa tidak mengusulkan anggaran untuk peraturan desa tentang kesehatan	Adanya alokasi dana untuk setiap desa, serta kebijakan untuk mengalokasikan 10% untuk mendukung kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Anggaran Desa untuk kesehatan hanya untuk rutinitas kegiatan
V.	Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular	6	Intensitas beberapa penyakit menular dan tidak menular semakin meningkat, ada ancaman meningkatnya penyakit lain (new emerging dan re-emerging)	Adanya komitmen yang tinggi dari pemerintah dalam menanggulangi penyakit menular	Masih ada daerah terpencil dan letak geografis yang sulit dijangkau serta adanya mobilitas penduduk antar negara.
VI.	Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Tidak Menular	7	Intensitas beberapa penyakit menular dan tidak menular semakin meningkat, ada ancaman meningkatnya penyakit lain (new emerging dan re-emerging)	Adanya komitmen yang tinggi dari pemerintah dalam menanggulangi penyakit tidak menular	Kesadaran masyarakat dalam melaksanakan pola hidup sehat yang masih rendah
VII.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	8	Masih ada sarana fasilitas pelayanan kesehatan, sarana produksi dan sarana distribusi di bidang kesehatan yang belum memiliki ijin	Adanya anggaran yang disediakan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah yang cukup	Tata kelola obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas/pustu belum optimal

VIII.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	9	Fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten Belu belum terakreditasi	Adanya kebijakan penatalaksanaan untuk percepatan dan/atau perbaikan layanan kesehatan	Belum adanya Puskesmas terakreditasi
-------	--	---	---	--	--------------------------------------

Sumber : Perda Kab. Belu Nomor 2 tahun 2021

3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI NTT

3.3.1. TELAAHAN RESNTRA KEMENTERIAN KESEHATAN

Kementerian Kesehatan telah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terciptanya Manusia yang Sehat, Cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”

Untuk itu Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni :

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovati

Sasaran Strategis 8 (delapan) sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat :

1. Persentase bumil KEK dari 17,3% menjadi 10%
2. Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan 95%

3. Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir sebanyak 514 kabupaten/kota
4. Persentase balita stunting dari 27,7% menjadi 14%
5. Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif sebesar 60%
6. Persentase kabupaten/kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif dari 51% menjadi 100%
7. Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat sebesar 50% 100% kabupaten/kota menerapkan kebijakan KTR (Jumlah 514)
8. Kabupaten/kota sehat sebanyak 420 kabupaten/kota

2. Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan :

1. Seluruh kecamatan memiliki minimal 1 puskesmas
2. Persentase kabupaten/kota yang memenuhi rasio TT 1:1.000 sebesar 100%
3. Persentase FKTP sesuai standar sebesar 100%
4. Persentase RS terakreditasi sebesar 100%
5. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survei akreditasi sebanyak 500 fasyankes lain

3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat :

1. Menurunnya insidensi TB menjadi 190 per 100.000 penduduk pada tahun 2024
2. Menurunnya insidensi HIV menjadi 0,18% pada tahun 2024
3. Meningkatkan eliminasi malaria di 405 kabupaten/kota
4. Kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap sebanyak 95 %
5. Meningkatnya kabupaten/kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM dan penyakit menular lainnya termasuk NTD sebanyak 514 kabupaten/kota
6. Persentase kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian KKM sebesar 86%

4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan :

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial sebesar 96%

5. Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar :

1. Persentase puskesmas dengan jenis nakes sesuai standar sebesar 83%

2. Persentase RSUD kabupaten/kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya sebesar 90% (minimal 4 spesialis dasar wajib ada) sebesar 90%
3. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 202.593 orang
4. Persentase puskesmas tanpa dokter sebesar 0%

6. Terjaminnya pembiayaan kesehatan :

Persentase anggaran kesehatan pemerintah pusat terhadap APBN sebesar 5,5%

7. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih :

1. Persentase provinsi yang mendapatkan penguatan dalam penyelenggaraan SPM bidang kesehatan provinsi dan kabupaten/kota sebesar 100%
2. Persentase provinsi dengan anggaran kesehatan daerah dalam APBD yang sesuai dengan prioritas nasional di bidang kesehatan sebesar 100%
3. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan sebesar 80,58%
4. Nilai kinerja penganggaran Kementerian Kesehatan sebesar 95%
5. Persentase Satker KP/KD yang telah memenuhi Predikat WBK/WBBM (Kemenkes/Nasional)

8. Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan.

1. Jumlah rekomendasi kebijakan hasil litbangkes yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan sebanyak 30 rekomendasi
2. Jumlah Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi dalam aplikasi Satu Data Kesehatan sebanyak 100 SIK

3.3.1 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel 3.3
Keterkaitan Renstra Kementerian Kesehatan dengan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu

Sasaran Renstra Bappenas		Sasaran Renstra Dinas Kesehatan
"Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan"		Meningkatnya kualitas pelayanan publik
1	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat	
2	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan	
3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	
4	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan	
5	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar	
6	Terjaminnya pembiayaan kesehatan	
7	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	
8	Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat adanya keselarasan sasaran antara Renstra Kementerian Kesehatan dengan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu. Capaian kinerja Renstra Dinas Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 nantinya akan saling mendukung keseluruhan tercapainya sasaran Renstra Dinas Kesehatan/Menterian Kesehatan.

3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi

Tabel 3.4
Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi NTT dengan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Belum semua masyarakat mendapatkan Jaminan Kesehatan	Rendahnya Masyarakat yang Memiliki Jaminan Kesehatan	Pendataan/Penetapan Kriteria Sasaran Peserta Jaminan Kesehatan belum Valid
		Lemahnya koordinasi Data dan Informasi dari OPD yang terkait dengan kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan	Kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan dalam Penetapan Kriteria Sasaran
			Keterbatasan anggaran
2	Belum mampunya daerah dalam menanggulangi Stunting	Masih Tingginya Prevalensi Stunting	Masih rendahnya komitmen stakeholder dalam upaya penurunan Prevalensi Stunting
			Keterbatasan anggaran
3	Belum semua masyarakat memahami bahwa Kehamilan perlu mendapat perhatian khusus dari keluarga	Masih Tingginya Kasus Kematian Ibu, Bayi dan Balita	Masih ada anggapan masyarakat bahwa kehamilan adalah suatu prose salami yang tidak perlu dikhawatirkan
			Masih rendahnya pemahaman masyarakat untuk mendeteksi tanda bahaya pada kehamilan
		Tidak adanya kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan dan Sosial Ekonomi yang rendah	Kepatuhan petugas terhadap SOP dan time response petugas perlu ditingkatkan
			Masih ada kendala bagi ibu untuk mengakses pelayanan kesehatan
			Keterbatasan Anggaran
4	Rendahnya Kualitas Lingkungan dan Sanitasi Dasar	Makin Meningkatnya Intensitas Penyakit Menular dan Tidak Menular	Masih Tingginya ancaman Meningkatnya penyakit lain (<i>New Emerging dan re-emerging</i>)

			Perlu adanya eliminasi triple diseases Penyakit Menular (HIV, Sipilis, Hepatitis-B) bagi Ibu Hamil
		Masih Rendahnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sehingga memungkinkan terjadinya pencemaran Lingkungan	Masih tingginya kasus Malaria dan TBC
			Perlu adanya eliminasi triple diseases Penyakit Tidak Menular (Hipertensi, Diabetes Melitus dan Kanker)
			Keterbatasan Anggaran
5	Rendahnya Kapasitas dan Kapabilitas Tenaga Kesehatan	Masih Rendahnya Sistem Manajemen Mutu, Kinerja dan Sistem Penyelenggaraan Pelayanan dan Manajemen Resiko	Perlu adanya Pelaksanaan Akreditasi Puskemas sebagai syarat untuk bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
			Masih adanya Tenaga Kesehatan yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah maupun Swasta belum semuanya memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
			Kepatuhan petugas terhadap SOP dan time response petugas perlu ditingkatkan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat adanya keselarasan sasaran dan indikator sasaran antara Renstra Dinas Kesehatan Provinsi NTT dengan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 memiliki kontribusi yang cukup besar dalam mendukung pencapaian Renstra Dinas Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2018-2023. Hal ini dapat dilihat dari sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik. Dengan sasaran tersebut secara langsung peningkatan terhadap kualitas perencanaan dan kualitas penelitian dan pengembangan daerah yang berdampak pada penyusunan perencanaan pembangunan provinsi dan nasional.

Capaian kinerja renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 akan saling mendukung keseluruhan tercapainya sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2018-2023

3.4. TELAAHAN RTRW DAN KLHS

Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RTRW dan KLHS tidak ada keterkaitan langsung dengan tugas dan fungsi dinas kesehatan kabupaten Belu, sehingga tidak ada telaahan RTRW dan KLHS.

3.5. PENENTU ISU-ISU STRATEGIS

Isu – isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dimasa datang. Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Proses perumusan isu strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Belu melalui kajian isu-isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *goodgovernance* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu pada tahun 2021-2026 tidak terlepas dari permasalahan dan isu pembangunan lingkup daerah pada umumnya. Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Dinas Kesehatan Kabupaten Belu di tuntut untuk lebih inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik di tingkat lokal, regional maupun nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang mantang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Berdasarkan beberapa telaahan yang telah dilakukan diatas maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis yang menjadi landasan bagi

penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Belu tahun 2021-2026 yakni :

1. Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
2. Tingginya Angka Stunting di Kabupaten Belu
3. Tingginya Angka Balita Gizi Buruk
4. Rendahnya Angka harapan Hidup

BAB IV

TUJUAN SASARAN JANGKA MENENGAH

4.1. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam periode perencanaan dalam konteks ini dalam tujuan jangka menengah dengan durasi waktu 5 tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Tujuan mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Berdasarkan tujuan yang ditetapkan, sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Belu akan mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Sasaran adalah pernyataan pencapaian sesuai dengan yang direncanakan dalam jangka waktu tertentu. Secara operasional sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh SKPD/ Perangkat Daerah dalam jangka waktu Tahunan, Semesteran, Triwulanan atau Bulanan. Sasaran menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran Strategis memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat dicapai, dan diupayakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.

Perumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Belu beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1 sebagaimana berikut ini.

Tabel 4.1 Indikator dan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belu

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE -				
					2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia	Meningkatnya kuantitas Kesehatan	Indeks Pembangunan an Manusia (IPM)	Indeks	63,23	63,67	64,08	64,46	64,51
			Persentase Stunting	%	21	20	19	18	17
			Angka Harapan Hidup	65,00	65,43	65,80	66,15	66,18	66,18
		Menurunnya Persentase Balita Gizi Buruk	Persentase Balita Gizi Buruk	%	0	0	0	0	0

.Sumber : PERDA Kab. Belu Nomor 2 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Belu pada tahun 2021-2026 untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia dan sasaran yaitu Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan Menurunnya pronsentase Prevalensi Stunting, Persentase pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat (ibu hamil, melahirkan, nifas, anak, peserta didik & lansia), Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Penyakit Menular dan Tidak Menular serta Penyehat Lingkungan.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan Visi dan Misi. Rumusan strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang menunjukkan keinginan yang kuat, dan bagaimana perangkat daerah menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* pembangunan daerah. Hal ini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategi tersebut menciptakan nilai (*strategic objective*). Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi. Strategi harus dikendalikan dan dievaluasi (*learning process*) untuk setiap tahunnya. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan Pedoman/Pegangan/ Petunjuk dalam Pengembangan ataupun Pelaksanaan Program/Kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan Sasaran, Tujuan, serta Visi dan Misi Instansi Pemerintah. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Nasional, kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat/Daerah untuk mencapai tujuan. Pernyataan Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Belu disajikan pada Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

VISI : “MASYARAKAT BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF”			
MISI : 1. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan dan pendidikan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	
Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM)	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	1	Peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan.
		2	Optimalisasi pengelolaan sumber daya kesehatan.
		3	Memastikan dukungan pembiayaan untuk mewujudkan cakupan layanan kesehatan yang menyeluruh

		100% (<i>Universal Health Coverage</i> = UHC 100%).
	4	Peningkatan layanan kesehatan melalui fasilitasi rujukan kesehatan tingkat pertama (Puskesmas) ke rumah sakit rujukan kabupaten atau ke rumah sakit rujukan provinsi.
	5	Memastikan layanan kesehatan yang komprehensif bagi Pasangan Usia Subur, Ibu Hamil dan Remaja Putri dalam rangka pencegahan dan penanganan <i>stunting</i> , Gizi Kurang dan Gizi Buruk.
	6	Memastikan layanan kesehatan dan koordinasi penyediaan alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur dalam rangka mengurangi angka kelahiran total.
	7	Peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
	8	Penguatan koordinasi dan kerja sama dengan pemerintah daerah dan stakeholder terkait untuk pengarahannya sumber daya dalam pencegahan <i>stunting</i> secara berkelanjutan.
	9	Pemantapan sistem informasi dan pengendalian <i>stunting</i> secara terpadu.

Sumber: Peraturan Daerah Kab. Belu Nomor 2 Tahun 2021

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan strategi dan kebijakan, maka melalui penetapan program prioritas yang dilaksanakan sesuai dengan peran dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Belu sebagai upaya untuk mewujudkan VisiMisi kabupaten yang telah ditetapkan. Program Prioritas adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang mendapatkan prioritas dalam pendanaan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 6.1
Rencana Program dan Kegiatan

No.	Program	Kegiatan	
(1)	(2)	(3)	
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.01	Perencanaan, Peganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
---	---	------	--

Sumber: Peraturan Daerah Kab. Belu Nomor 2 Tahun 2021

Sedangkan rincian Pendanaan menurut Program dan Kegiatan per tahun untuk periode 2021-2026 disajikan pada tabel 6.2 sebagai berikut :

[illegible]

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Lancarnya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	216,780,500	76,280,188	83,908,207	92,299,027	101,528,930	111,681,823	122,850,006	339,630,506
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Lancarnya Pelayanan Tugas Kantor (%)	10	64,650,000	71,115,000	78,226,500	86,049,150	94,654,065	104,119,472	301,069,472
2	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	10	5,734,736,000	507,636,250	558,399,875	614,239,863	675,663,849	743,230,234	6,477,966,234
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA	Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya		56,337,047,18	56,449,721,212	56,562,620,655	56,675,745,896	56,789,097,388	56,902,675,583	339,716,907,851

Tahun 2021 - 2026

[illegible]

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terstandar nyapelayan anakesehatan andisera anakesehatan	61,743,500	158,891,000.00	174,780,100.00	192,258,110.00	211,483,921.00	232,632,313.10	255,895,544.41	317,639,044
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Meningkatnya Persepsi Saran Kesehatan yang memiliki Sumber Daya Manusia sesuai Standar 83.79%	-	13,741,252,900	13,768,735,406	13,796,272,877	13,823,865,422	13,851,513,153	13,879,216,180	82,860,855,938
Perencanaan Kebutuhan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan Wilayah	Meningkatnya Kinerja Pelayanan kepada Masyarakat (%)	-	13,745,252,900.00	15,119,778,190.00	16,631,756,009.00	18,294,931,609.90	20,124,424,770.89	22,136,867,247.98	22,136,867,248

Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026

Kab./Kota																				
2	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATA N DAN MAKANAN MINUMAN	Meningka tnyaPerse ntasiPela yananTk.I yang memiliki ketersedi aan Alat Kesehata n sesuaista ndar (kegiatan)	-	230,44 1,325	230,9 02,20 8	231,3 64,01 2	231,8 26,74 0	232,2 90,39 4	232, 754, 974	1,38 9,57 9,65 3										
2 1	PenerbitanIj inApotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Uaha Makro Obat Tradisional (UMOT)			60,698, 400.00	66,768 ,240.0 0	73,44 5,064. 00	80,789 ,570.4 0	88,86 8,527. 44	97,75 5,380 .18	97,75 5,380										

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

[illegible]

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

dalamrangk aPromotifPr eventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	shidupma syarakatd alambidan gkeshata n 80%																	
Pengemban gan dan Pelaksanaa n Upaya Keshatan Bersumber Daya Masyarakat (UKMB) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Terwujud nyapelaya nan pada UKBM (%)	49,851, 000.00	54,836 ,100.0 0	60,31 9,710. 00	66,351 ,681.0 0	72,98 6,849. 10	80,28 5,534 .01	80,28 5,534									80,28 5,534	
TOTAL		101,48 3,882, 012.00	111,5 77,43 4,113. 20	122,7 95,49 7,234. 52	135,0 75,04 6,957. 97	148,5 82,55 1,653 .77	139, 559, 030, 755. 21	139, 559, 030, 755									139, 559, 030, 755	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2021

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN

BIDANG URUSAN

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (reliable) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya. Dengan adanya Indikator kinerja, Perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan Indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Belu, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Belu menetapkan beberapa Indikator Kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun sebagai penjabaran dari Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026. Penyusunan indikator ini berpedoman pada Tugas dan Fungsi sesuai Peraturan Bupati Belu Nomor 64 Tahun 2016, dan target indikator kinerja ini merupakan suatu bentuk komitmen dan/atau kontrak kerja dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belu dalam rangka untuk

mempertanggungjawabkan pembangunan dibidang Kesehatan kepada Pemerintah pada tiap tahun melalui dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahunan maupun dokumen Laporan Kinerja dan Pertanggungjawaban (LKPJ) setiap 5 (Lima) tahunan pada akhir masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati. Untuk lebih jelas dilihat pada tabel 7.1 berikut ini :

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD Tahun 0	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	62,68	63,33	63,67	63,68	64,08	64,46	64,51	64,51
2	Persentase Stunting	persen	21,2	21,2	17,9	14	13	12	10	9
3	Angka Harapan Hidup	Angka	64,61	64,61	65	65,43	65,8	66,15	66,18	66,18
4	Menurunnya Persentase Balita Gizi Buruk	persen	12,24	12,24	0	0	0	0	0	0
5	Persentase ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	persen	71	71	97,5	100	100	100	100	100
6	Angka Kematian Bayi (AKB)	Angka	66	0	0	0	0	0	0	0

Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026

7	Angka Kematian Balita (AKABA)	Angka	6	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Angka Kematian Ibu (AKI)	Angka	12	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jaminan Kesehatan Masyarakat	persen	67.38	67.38	98.99	99.98	100	100	100	100	100
10	Persentase upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan jiwa dan penyehatan lingkungan	%	82	82	83	84	85	86	87	87	87
11	Persentase ketersediaan Sumber Daya Kesehatan Sesuai Standar	persen	47.06	52,94	80	90	100	100	100	100	100
12	Persentase ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	persen	71	71	97.5	98	100	100	100	100	100
13	Persentase Desa/Kelurahan STBM	persen	31	31	36	41	46	51	56	56	56

Sumber : PERDA Kabupaten Belu Nomor 2 Tahun 2021

Tabel 7.2
Tujuan dan Sasaran RENSTRA Dinas Kesehatan 2021-2026

INDIKATOR		SATUAN	KONDISI AWAL RPJMD 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	KONDISI AKHIR RPJMD 2027
1	Persentase Masyarakat Memiliki Jaminan Kesehatan	%	67.38	67.38	98.99	99.89	100	100	100	100
2	Persentase Stunting	%	21.2	17,9	14	13	12	10	9	9
3	Meningkatnya Angka harapan Hidup									
	a. Jumlah Kasus Kematian Ibu	Orang	12	0	0	0	0	0	0	0
	b. Jumlah Kasus kematian Bayi	Orang	66	0	0	0	0	0	0	0
	c. Jumlah Kasus Kematian Balita	Orang	6	0	0	0	0	0	0	0
4	Persentase pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat (ibu hamil, melahirkan, nifas, anak, peserta didik & lansia) :									
	a. Persentase Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	%	81.6	100	100	100	100	100	100	100
	b. Persentase Pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	94	100	100	100	100	100	100	100

Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026

c.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	%	92.7	100	100	100	100	100	100	100	100	100
d.	Pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	70.3	100	100	100	100	100	100	100	100	100
e.	Pelayanan kesehatan peserta didik sesuai standar	%	94.8	100	100	100	100	100	100	100	100	100
f.	Pelayanan kesehatan Lansia sesuai standar	%	75.65	100	100	100	100	100	100	100	100	100
g.	Cakupan ASI Eksklusif	%	88.2	88	88	89	89	89	89	90	90	90
h.	Cakupan balita dengan BB normal (BB/TB)	%	75.2	75	80	82	85	87	90	90	90	90
i.	Cakupan balita dengan status gizi baik (BB/U)	%	83.1	84	85	86	87	89	90	90	90	90
5	Persentase Pelayanan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kejadian Olahraga Serta Promosi Kesehatan :											
a.	Rumah Sehat	%	58.5	58	63	68	73	80	80	80	80	80
b.	Puskesmas Yang Melaksanakan Kesehatan Kerja & Olahraga	%	17.64	17	47	64	82	100	100	100	100	100
c.	Desa/ Kelurahan Siaga	%	85.18	92	93	94	95	96	97	97	97	97
d.	Posyandu Mandiri	%	39.31	29	40	50	60	65	70	70	70	70
e.	Dusun/Desa Yang Melaksanakan PERDA KTR	Jumlah Dusun	17	22	27	32	37	42	47	52	52	52
f.	Rumah Tangga Ber-PHBS	%	75.5	75	76	77	78	79	80	80	80	80
g.	Sekolah Ber-PHBS	%	75.2	76	77	78	79	80	82	82	82	82

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

6	Persentase sarana dan prasarana sesuai standar :																
	a. Persentase puskesmas dengan sarana dan prasarana sesuai standar (Gedung, Ambulance dan IPAL)	%	23.5	94.1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	b. Presentasi terakreditasi minimal Madya	%	70.56	88.23	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	Persentase Rujukan	%	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Persentase Desa/Kelurahan yang mengembangkan Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (TOGA) = Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai kriteria	Jumlah Puskus	0	1	2	3	4									6	6
	Jumlah RS pemerintah/swasta yang menyelenggarakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai kriteria	Jumlah RS	0	0	1	2	3									4	4
	Jumlah Griya Sehat Kabupaten	Jumlah Kab.	0	0	0	1	1									1	1
9	Persentase jumlah puskesmas yang memiliki Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai standar (PERMENKES No. 43 Tahun 2019)	%	47.06	52.94	80	90	100									100	100
10	Persentase ketersediaan Obat	%	71	97,5	98	100	100									100	100

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

11	Persentase ketersediaan ALKES	%	87.51	50	51	52	53	54	55	56
12	Persentase upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan jiwa serta penyehatan lingkungan :									
a.	Persentase Pelayanan Usia Produktif 15-59 tahun mendapatkan skreaning kesehatan	%	56	100	100	100	100	100	100	100
b.	Persentase Penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	14	100	100	30	40	45	50	50
c.	Persentase Penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	92	93	94	95	96	97	98	98
d.	Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100
e.	Persentase Penderita terduga TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100
f.	Persentase orang / Penduduk beresiko HIV mendapatkan pelayanan	%	76	100	100	100	100	100	100	100

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

	g.	Persentase Penderita Diare yang mendapat pelayanan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	i.	Persentase Penderita DBD yang mendapat pelayanan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	j.	Persentase Desa/Kel UCI	%	84	84	85	87	88	90	90	90	100	100
	k.	Persentase Desa/Kel Kasus berpotensi wabah	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	l.	Persentase Desa/Kel yang melaksanakan Posbindu penyakit Tidak Menular (PTM)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	m	Perempuan Usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Kanker leherrahim (IVA) dan Kanker Payudara (CBE)	%	39.8	39.8	39.8	39.8	39.8	39.8	39.8	39.8	39.8	39.8
	n	Persentase Angka Kesakitan Malaria Annual Parasite Incidence (API)	‰	0.12	0.07	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
	o	Menurunnya angka prevalensi Kusta	per 10.000 pddk	0.47	<1/10000	<1/10000	<1/10000	<1/10000	<1/10000	<1/10000	<1/10000	<1/10000	<1/10000
	p	Persentase Desa/Kelurahan STBM	%	12.34	41,9	55,5	74,07	86,4	92,5	100	100	100	100
13	Persentase pencegahan dan pengendalian Covid-19 :												
	a	Persentase Angka Kematian	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

b	Persentase Angka Kesembuhan	%	94.8	94.8	95	95.2	95.4	95.6	95.8	89.6
c.	Persentase Kasus Aktif	%	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6
d.	Persentase BOR > 70%	%	70	70	70	70	70	70	70	70
e.	Persentase Positive Rate	%	34.5	34.6	34.6	34.6	34.6	34.6	34.6	34.6

BAB VIII P E N U T U P

Renstra Dinas Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk 5 (lima) tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat ditentukan oleh kesiapan kelembagaan, ketatalaksanaan, SDM dan sumber pendanaannya serta komitmen semua Pimpinan dan Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Belu. Selain itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra ini, maka setiap tahun akan dilakukan evaluasi. Apabila diperlukan, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra termasuk Indikator-indikator kinerjanya yang dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan dan sasaran strategisnya dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik dengan mengacu kepada RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026.

Oleh karena itu, perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

- 1) Dinas Kesehatan Kabupaten Belu berkewajiban untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam Renstra Tahun 2021-2026 ini dengan sebaik-baiknya;
- 2) Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu, berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) tahunan sesuai dengan tugas dan fungsi yang berpedoman pada Renstra ini selama Tahun 2021-2026;
- 3) Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 merupakan indikator dalam proses evaluasi laporan pelaksanaan atas kinerja 5 (Lima) tahunan, sehingga dapat meminimalisir pelaksanaan kegiatan yang menyimpang dari Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2021-2026 sesuai dengan tugas dan fungsi.
- 4) Monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan dalam pelaksanaan Renstra ini.

**Rencana Strategis
Dinas Kesehatan Kab Belu
Tahun 2021 - 2026**

Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas, maka Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 harus dijadikan acuan kerja bagi unit-unit kerja (bidang dan seksi/sub bagian) di internal perangkat daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Diharapkan semua unit kerja/bidang dapat melaksanakannya dengan akuntabel serta senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (*better performance*) lembaga, unit kerja dan kinerja ASN.

Atambua, 26 Oktober 2021
Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELU

Drs. EGIDIUS NURAK
Pembina Utama Muda
NIP : 19640822 199203 1 007